

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN *HOME VISIT* PADA
MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus di MTs Negeri 3 Pacitan)**

TESIS

**Diajukan pada Pascasarjana IAIN Ponorogo sebagai Salah
Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister (S-2)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Oleh:

DANDI ARDI PRADANA

NIM 502200007

**PROGRAM MAGISTER
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONOROGO**

2022

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN *HOME VISIT* PADA
MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus di MTs Negeri
3 Pacitan)**

ABSTRAK

Mewabahnya virus Covid-19 pada saat ini berdampak langsung terhadap proses pembelajaran di sekolah. Pada saat ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara *online* dan tanpa tatap muka. Selama pelaksanaan pembelajaran *online* ini muncul beberapa kendala seperti: kurang pemahamnya peserta didik dengan materi pembelajaran, peserta didik menjadi kurang pengawasan dari guru, sumber belajar yang kurang, dan masih banyaknya peserta didik yang memiliki kekurangan pada media komunikasi dan sumber data internet. Setelah berjalannya waktu MTs Negeri 3 Pacitan memunculkan solusi dengan melaksanakan pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), dan evaluasi (*evaluating*) dari pembelajaran berbasis *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan. Teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Milles dan Huberman yaitu melalui proses kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Dalam manajemen pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan dapat disimpulkan bahwa 1) Perencanaan (*planning*) pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan ini direncanakan oleh kepala madrasah dan bapak/ibu guru sebagai alternatif solusi yang

diambil oleh madrasah untuk mengatasi permasalahan pembelajaran daring yang dialami peserta didik MTs Negeri 3 Pacitan. Kemudian mulai tanggal 18 Februari 2021 pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan secara resmi dilaksanakan, 2) Pelaksanaan (*actuating*) pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan ini sebagai tambahan metode pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemi agar penyampaian materi pelajaran lebih baik dan hubungan antara guru dan peserta didik tetap baik. Pada pembelajaran *home visit* ini lebih memfokuskan pada *review* materi pelajaran yang diberikan sebelumnya pada saat pembelajaran *online*. 3) Evaluasi (*evaluating*) pelaksanaan pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajarannya. Evaluasi ini digunakan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran *home visit* dan mengetahui permasalahan yang muncul ketika pelaksanaan pembelajaran seperti, jarak dan alat transportasi di daerah tertentu bermasalah, waktu pembelajaran yang singkat, kurangnya pemahaman materi peserta didik, peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, banyaknya tugas yang harus dikerjakan peserta didik, dan terdapat bapak/ibu guru yang berhalangan hadir. Untuk mengatasi permasalahan tersebut MTs Negeri 3 Pacitan melakukan peningkatan kualitas pembelajaran *home visit* dengan meningkatkan kinerja dari bapak/ibu guru.

Kata Kunci : Manajemen, *Home Visit*, Pandemi Covid-19

HOME VISIT LEARNING MANAGEMENT DURING THE COVID-19 PANDEMIC (Case Study at MTs Negeri 3 Pacitan)

ABSTRACT

The current outbreak of the Covid-19 virus has a direct impact on the learning process in schools. At this time the implementation of learning is carried out online and without face to face. During the implementation of online learning, several obstacles emerged, such as: lack of understanding of students with learning materials, students being less supervised by teachers, lacking learning resources, and there are still many students who have deficiencies in communication media and internet data sources. After the passage of time, MTs Negeri 3 Pacitan came up with a solution by carrying out home visit lessons during the Covid-19 pandemic.

The purpose of this study is to describe the planning, actuating, and evaluation of home visit-based learning at MTs Negeri 3 Pacitan. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses the Milles and Huberman model, namely through the process of condensing data (data condensation), presenting data (data display), and drawing conclusions or verification (conclusion drawing and verification).

In the management of home visit learning at MTs Negeri 3 Pacitan, it can be concluded that 1) Planning for home visit learning during the Covid-19 pandemic at MTs Negeri 3 Pacitan was planned by the head of the madrasa and the teacher as an alternative solution taken by the madrasa to overcome the problems of online learning experienced by students of MTs Negeri 3 Pacitan. Then starting on February 18, 2021, home visit

learning at MTs Negeri 3 Pacitan was officially carried out, 2) Implementation of home visit learning during the Covid-19 pandemic at MTs Negeri 3 Pacitan as an additional learning method applied during the pandemic so that delivery subject matter is better and the relationship between teachers and students remains good. In this home visit learning, the focus is more on reviewing the subject matter previously given during online learning. 3) Evaluating the implementation of home visit learning during the Covid-19 pandemic at MTs Negeri 3 Pacitan focused on implementing the learning. This evaluation is used to assess the implementation of home visit learning and find out the problems that arise when the implementation of learning such as distance and means of transportation in certain areas are problematic, short learning time, lack of understanding of student material, students are less active in learning, the number of tasks that must be done. done by students, and there are teachers who are unable to attend. To overcome this problem, MTs Negeri 3 Pacitan improves the quality of home visit learning by improving the performance of the teachers.

Keywords: Management, Home Visit, Covid-19 Pandemic



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melalui pengkajian dan telaah mendalam dalam proses bimbingan intensif terhadap tesis yang ditulis oleh **Dandi Ardi Pradana**, NIM 502200007 dengan judul: "*Manajemen Pembelajaran Home Visit Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MTs Negeri 3 Pacitan)*", maka tesis ini sudah dipandang layak diajukan dalam agenda ujian tesis pada sidang Majelis *Munaqashah* Tesis.

Ponorogo, 25 April 2022

Pembimbing,



Dr. Mukhibat, M.Ag.

NIP.19731106200641017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
PASCASARJANA

Terakreditasi B Sesuai SK BAN-PT Nomor: 2619/SK/BAN-PT/AK-SURV/P/17/2016
Alamat: Jl. Pahlada 156 Ponorogo 64211 Telp. (0352) 481777 Fax. (0352) 481891
Website: www.iaiponorogo.ac.id Email: pascasarjana@iaiponorogo.ac.id

KEPUTUSAN DEWAN PENGUJI

Tesis yang ditulis oleh Dandi Ardi Prodana, NIM 502200007, Program Magister Prodi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul: "*Manajemen Pembelajaran Home Visit pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MTS Negeri 3 Pacitan)*" telah dilakukan ujian tesis dalam sidang Majelis *Munawqshah* Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada Hari Kamis, tanggal 2 Juni 2022 dan dinyatakan LULUS.

Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Tandatangan	Tanggal
1	Dr. Sugiyar, M.Pd.I NIP 197402092006041001 Ketua Sidang		10-06-2022
2	Dr. H. Muhammad Thoyib, M.Pd. NIP 198404042009011012 Penguji I		10-6-2022
3	Dr. Mukhibat, M.Ag. NIP 197311062200641017 Penguji II		10/6/22

Ponorogo, 9 Juni 2022

Direktur Pascasarjana,



Dr. Miftahul Huda, M.Ag.

NIP 197605172002121002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya, Dandi Ardi Pradana, NIM 502200007, Program Magister Prodi Manajemen Pendidikan Islam menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul: "*Manajemen Pembelajaran Home Visit pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MTs Negeri 3 Pacitan)*" ini merupakan hasil karya mandiri yang diusahakan dari kerja-kerja ilmiah saya sendiri kecuali beberapa kutipan dan ringkasan yang saya rujuk di mana tiap-tiap satuan dan catatannya telah saya nyatakan dan jelaskan sumber rujukannya. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti lain tentang adanya plagiasi, saya bersedia mempertanggungjawabkannya secara akademik dan secara hukum.

Ponorogo, 10 Mei 2022

Pembuat Pernyataan,



Dandi Ardi Pradana

NIM 502200007

SURAT PAERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dandi Ardi Pradana

NIM : 502200007

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Tesis : Manajemen Pembelajaran *Home Visit* pada Masa Pandemi
Covid-19 (Studi Kasus di MTs Negeri 3 Pacitan)

Menyatakan bahwa naskah tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya

Ponorogo, 9 Juni 2022

Yang Membuat

Pernyataan



Dandi Ardi Pradana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
KEPUTUSAN DEWAN PENGUJI	vii
PERNYATAAN KEASLIAN	viii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II MANAJEMEN PEMBELAJARAN <i>HOME VISIT</i>	
A. Pengertian Manajemen.....	14
B. Manajemen Pembelajaran.....	19
C. Konsep <i>Home Visit</i>	30
D. Penelitian Terdahulu.....	37

BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Kehadiran Peneliti.....	43
C. Lokasi Penelitian.....	43
D. Data dan Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	51
H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	54
I. Tahapan Penelitian.....	57
BAB IV PERENCANAAN (<i>PLANNING</i>)	
PEMBELAJARAN <i>HOME VISIT</i>.....	60
A. Data Umum MTs Negeri 3 Pacitan.....	60
B. Paparan Data Perencanaan (<i>Planning</i>) Pembelajaran <i>Home Visit</i>	74
C. Analisis Perencanaan (<i>Planning</i>) Pembelajaran <i>Home</i> <i>Visit</i>	87
D. Sinkronisasi dan Solusi Transformatif Perencanaan (<i>Planning</i>) Pembelajaran <i>Home Visit</i>	97
BAB V PELAKSANAAN (<i>ACTUATING</i>)	
PEMBELAJARAN <i>HOME VISIT</i>.....	103
A. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) Pembelajaran <i>Home</i> <i>Visit</i>	103

B. Analisis Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) Pembelajaran <i>Home Visit</i>	119
C. Sinkronisasi dan Solusi Transformatif Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) Pembelajaran <i>Home Visit</i>	125
BAB VI EVALUASI (<i>EVALUATING</i>) PELAKSANAAN	
PEMBELAJARAN <i>HOME VISIT</i>	132
A. Paparan Data Evaluasi (<i>Evaluating</i>) Pelaksanaan Pembelajaran <i>Home Visit</i>	132
B. Analisis Evaluasi (<i>Evaluating</i>) Pelaksanaan Pembelajaran <i>Home Visit</i>	148
C. Sinkronisasi dan Solusi Alternatif Evaluasi (<i>Evaluating</i>) Pelaksanaan Pembelajaran <i>Home Visit</i>	153
BAB VII PENUTUP	160
A. Kesimpulan.....	160
B. Saran.....	161
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN-LAMPIRAN	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara guru dan peserta didik dengan tujuan memperoleh ilmu pengetahuan di sebuah lingkungan belajar atau sekolah. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu peserta didik dalam mempelajari berbagai bidang ilmu dengan baik. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan penerapan strategi pembelajaran yang menarik minat belajar peserta didik. Kegiatan belajar yang berkualitas tergantung dari bagaimana seorang guru dalam melaksanakan manajemen pembelajaran dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik.

Manajemen pembelajaran merupakan sebuah usaha dalam kegiatan pembelajaran yang diterima peserta didik meliputi pembuatan dan pengaturan perangkat pembelajaran mulai dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan kegiatan penilaian dari guru terhadap peserta didik. Selain itu, manajemen pembelajaran juga membantu menciptakan pengalaman belajar kepada peserta didik

sehingga kemampuan yang dimiliki dapat dikembangkan dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sekolah.¹ Salah satu perwujudan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan mengadakan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga materi-materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Dengan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien maka peserta didik dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing.

Berdasarkan surat edaran Nomor 1 tahun 2020 Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) menginstruksikan kepada seluruh sekolah yang berada di negara Indonesia untuk seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh/ daring dan menyarankan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah masing-masing terhitung sejak bulan Maret 2020.² Setelah keputusan tersebut diterbitkan Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) mengeluarkan

¹ Muhammad Arifin. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh untuk Millenial* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 15.

² Oktafia Ika Handarini. "Pembelajaran Daring sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Vol. 8, No. 3 (2020): 497.

peraturan Nomor 3 Tahun 2020 tentang upaya pencegahan wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) pada tiap satuan pendidikan dengan Nomor 366926/MPK.A/HK/2020 tentang pelaksanaan pembelajaran online/daring, setiap satuan pendidikan dan pendidik diharapkan melaksanakan proses pembelajaran secara online yang menyenangkan terhadap peserta didik.³

Namun pada saat ini pembelajaran mengalami banyak kendala dalam proses pelaksanaannya terlebih saat ini di Indonesia masih terserang wabah Covid-19 yang membuat seluruh kegiatan masyarakat terganggu termasuk pembelajaran di sekolah. Pemerintah melalui Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tanggal 16 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) dengan melakukan langkah-langkah untuk mencegah pandemi Covid-19 agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah. sekolah menerapkan metode pembelajaran

³ Suci Ferdiana. "Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Daring pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya Selama Masa Pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19)". *Indonesian Journal of Science Learning*. Vol. 1, No. 1 (2020): 6.

siswa secara daring.⁴ Hal tersebut mendapatkan dukungan oleh beberapa pemerintah daerah yang memutuskan kebijakan kepada peserta didik dengan menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online.

Dengan adanya wabah ini banyak dari sekolah baik di kota maupun desa melakukan pembelajaran jarak jauh dan menggunakan media online. Pembelajaran online merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dianjurkan oleh pemerintah dan hampir seluruh sekolah melakukan pembelajaran online. Dengan seiring berjalannya waktu pembelajaran online mulai memunculkan beberapa kendala dalam pelaksanaannya seperti, kurang pahamiannya peserta didik dengan materi pembelajaran, peserta didik menjadi kurang pengawasan dari guru, sumber belajar yang kurang, dan masih banyaknya peserta didik yang memiliki kekurangan pada media komunikasi dan sumber data internet terlebih di daerah pelosok desa. Sejalan dengan pernyataan tersebut penelitian yang dilakukan oleh Intan Safitri Mokodompit dengan judul “*Home Visit* Sebagai

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)* (Jakarta. Kemendikbud, 2020), 6.

Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah” mengemukakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan secara daring tidak terlaksana dengan baik, hal ini didasarkan oleh jaringan internet yang belum merata dan masih banyak peserta didik yang belum memiliki alat komunikasi yang menghambat mereka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring.⁵

Pembelajaran *home visit* merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak/ibu guru dengan mengunjungi langsung peserta didik yang berada di rumah untuk memberikan penguatan materi pembelajaran. Pembelajaran *home visit* ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana peserta didik melaksanakan pembelajaran di rumahnya terlebih pada masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan peserta didik belajar *online*. Tidak hanya itu pembelajaran *home visit* ini juga bertujuan untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai karakter

⁵ Intan Safitri Mokodompit. “*Home Visit* Sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah”. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 2 (2020): 8.

peserta didik dan membuat hubungan antara pihak sekolah dengan keluarga peserta didik menjadi lebih erat lagi.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada 8 sampai 10 Mei 2021 di MTs Negeri 3 Pacitan, untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring MTs Negeri 3 Pacitan melakukan kegiatan pembelajaran *home visit*. Kegiatan pembelajaran *home visit* ini diharapkan mampu mengatasi kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran daring selama ini. MTs Negeri 3 Pacitan melaksanakan kegiatan pembelajaran *home visit* ini bertujuan untuk memberikan peluang bagi guru mengetahui karakter dan data-data yang berkaitan dengan peserta didik selama mengikuti pembelajaran online ini apakah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak.⁶ Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pacitan:⁷

Pada saat ini yang kami lakukan untuk mengatasi permasalahan kegiatan pembelajaran secara daring ini dengan melaksanakan pembelajaran *home visit*. Dengan penerapan model pembelajaran ini diharapkan kekurangan atau kendala yang terjadi dalam pembelajaran daring dapat diatasi dan

⁶ Hasil Observasi di MTs Negeri 3 Pacitan

⁷ Hasil Wawancara Dengan Piput Hendrawan, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pacitan. Pada Tanggal 9 Mei 2021.

mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, pembelajaran *home visit* disini akan mempermudah guru dalam mengetahui karakter dan perkembangan peserta didik selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh

Pembelajaran *home visit* ini merupakan salah satu strategi yang diambil oleh pihak MTs Negeri 3 Pacitan yaitu melakukan kunjungan belajar ke rumah (*home visit*) peserta didik sebagai salah satu upaya alternatif dengan tujuan mengetahui karakter peserta didik selama pembelajaran online dan penjelasan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan memiliki kelebihan seperti mempermudah guru dalam memahami karakter peserta didik, mengetahui pemahaman peserta didik, dan mengetahui data-data yang berkaitan dengan peserta didik selama mengikuti pembelajaran online ini. Upaya ini dilakukan oleh pihak sekolah untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat motivasi belajar peserta didik menjadi meningkat. Selain itu, pembelajaran *home visit* yang diterapkan di MTs Negeri 3 Pacitan merupakan pembelajaran yang hanya diterapkan di MTs Negeri 3 Pacitan berbeda dengan sekolah yang lain yang melaksanakan kegiatan pembelajaran daring.

Pembelajaran kunjungan rumah atau *home visit* merupakan salah satu jenis kegiatan pendukung dalam layanan kegiatan belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru dalam rangka melengkapi dan mengetahui bagaimana perkembangan pembelajaran peserta didik.⁸ Dengan adanya pengawasan dari guru diharapkan peserta didik tetap semangat dalam melaksanakan pembelajaran dalam keadaan daring dan dalam masa pandemi Covid-19 ini.

Untuk itu pada penelitian ini Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Pembelajaran *Home Visit* Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di MTs Negeri 3 Pacitan)”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Perencanaan (*planning*) pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan, perencanaan pada pembelajaran ini meliputi latar

⁸ Akhmad Sudrajat, *Mengatasi Masalah Siswa Melalui Layanan Konseling Individual* (Yogyakarta: Paramitra Publishing, 2011), 79.

belakang adanya pembelajaran *home visit*, pembuatan pengaturan perangkat pembelajaran mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menetapkan media pembelajaran, dan menetapkan penilaian peserta didik.

2. Pelaksanaan (*actuating*) pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan yang meliputi bagaimana proses pembelajaran *Home Visit* dilaksanakan oleh pihak madrasah, kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran *home visit*, dan apa saja yang menjadi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan.
3. Evaluasi (*evaluating*) pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan difokuskan pada bagaimana evaluasi yang telah dilakukan, siapa saja yang melakukan proses evaluasi, bagaimana hasil dari proses evaluasi, dan apa saja hambatan yang muncul dalam kegiatan evaluasi pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan.

C. Rumusan Masalah

Melalui fokus penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini dilaksanakan atas 3 dasar rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menjelaskan perencanaan pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan,
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan,
3. Untuk menjelaskan evaluasi pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoretis dan praktis, sebagai berikut :

1. Teoretis

- a. Memberi sumbangan pengetahuan kepada warga sekolah tentang efektivitas pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan.
- b. Memberi sikap positif pada warga sekolah utamanya guru tentang pelaksanaan pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan.

2. Praktis

- a. Kepala Sekolah memberikan masukan tentang strategi dan teknik guna peningkatan kualitas pembelajaran di masa pandemi Covid-19 melalui pembelajaran *home visit* dan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan guna mengembangkan kegiatan pembelajaran di MTs Negeri 3 Pacitan.
- b. Guru hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan guru tentang prosedur pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran dan memudahkan pembahasan dalam tesis ini, maka akan disajikan sistematika penelitian yang merupakan garis besar dari tesis ini.

Penyusunan tesis ini dibagi menjadi 7 bab, sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab Kesatu berisikan pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi landasan teori, dalam bab ini akan diuraikan beberapa teori yang dapat digunakan sebagai kerangka pemikiran atau landasan pemikiran yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran *home visit* dan penelitian terdahulu.

Bab Ketiga berisi tentang profil sekolah yang diteliti yakni MTs Negeri 3 Pacitan. Profil MTs Negeri 3 Pacitan di sini diawali dengan sejarah berdirinya MTs Negeri 3 Pacitan, Visi dan Misi, legalitas madrasah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana madrasah, program kerja madrasah, dan nama-nama bapak dan ibu guru yang ada di MTs Negeri 3 Pacitan.

Bab Keempat berisi pembahasan dan analisis dari rumusan masalah pertama, yakni paparan data, sinkronisasi data, dan solusi transformatif mengenai perencanaan pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan.

Bab Kelima berisi pembahasan dan analisis dari rumusan masalah kedua, yakni paparan data, sinkronisasi data, dan solusi transformatif mengenai pelaksanaan pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan.

Bab Keenam berisi pembahasan dan analisis dari rumusan masalah ketiga, yakni paparan data, sinkronisasi data, dan solusi transformatif mengenai evaluasi pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan.

Bab Ketujuh berisi penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, dan saran yang ditujukan untuk pihak terkait dan kata penutup. Kesimpulan hasil penelitian di sini berisikan hasil dan temuan-temuan selama penelitian yang telah disesuaikan dengan rumusan-rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini. Saran dalam penelitian ini berisikan usulan dan harapan dari peneliti terhadap MTs Negeri 3 Pacitan.

BAB II

MANAJEMEN PEMBELAJARAN *HOME VISIT*

A. Pengertian Manajemen

Secara etimologi, manajemen diambil dari bahasa Perancis “*management*” yang mempunyai arti sebuah seni yang dilakukan oleh seseorang dalam mengatur dan melaksanakan sebuah kebijakan atau perintah. Manajemen di sini juga bisa diartikan sebagai salah satu upaya dalam merencanakan sebuah program, mengoordinasikan program, pengorganisasian sebuah lembaga atau perusahaan, dan pelaksanaan pengontrolan sumber daya yang berada di lingkungan kerja untuk mencapai tujuan atau sasaran dari perusahaan yang telah ditentukan sebelumnya secara efektif dan efisien. Manajemen merupakan sebuah proses yang dilakukan pemimpin atau kepala untuk mengatur pekerjaan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau sebuah organisasi, lembaga, perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara bekerja sama secara efektif dan efisien memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.⁹

⁹ Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya. “Manajemen dan Eksekutif”. *Jurnal Manajemen*. Vol. 3, No. 2 (2019): 53.

Menurut Terry dalam Burhanudin manajemen merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengarahkan dan mencapai tujuan yang telah disepakati sebelumnya melalui usaha-usaha dari sekelompok manusia dan sumber daya yang berada di lingkungan sekitar. Sedangkan menurut Harsey dan Blanchard dalam Burhanudin kegiatan manajemen merupakan proses kerjasama dua orang ataupun kelompok yang memanfaatkan sumber daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam sebuah organisasi melalui aktivitas manajerial. Dalam arti sempit manajemen bisa dikatakan sebagai upaya dalam pencatatan dan penyusunan sebuah data ataupun informasi-informasi secara sistematis dengan tujuan mempermudah sebuah organisasi atau perusahaan dalam menyediakan keterangan dan menganalisis data secara keseluruhan dalam sebuah organisasi.¹⁰

Menurut Andrew F. Sikukula mengartikan bahwa manajemen berarti serangkaian aktivitas dalam merencanakan sebuah program atau proyek dalam sebuah organisasi, melakukan pengorganisasian secara terstruktur,

¹⁰Muhammad Kristiawan Dian Safitri, Rena Lestari. *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV. Budi Utama, 2017), 1.

pengendalian terhadap sistem kerja, penempatan, pengarahan kepada anggota, memberikan motivasi yang positif terhadap anggota, dan pengambilan sebuah keputusan atau kebijakan dengan menggunakan bahasa komunikasi yang baik dengan tujuan untuk mengoordinasikan seluruh elemen organisasi mulai dari atasan sampai bawahan sehingga menghasilkan sebuah produk atau *output* secara efektif dan efisien.¹¹ Seorang pakar dalam bidang pendidikan Soegito mengungkapkan bahwa manajemen merupakan sebuah tindakan pemikiran yang dilakukan pemimpin untuk mencapai tujuan-tujuan dari sekelompok orang atau organisasi melalui usaha kelompok yang terdiri dari pemanfaatan sumber daya dan bakat yang dimiliki oleh seluruh anggota organisasi tersebut.¹²

Menurut Sondang P. Siagian manajemen memiliki beberapa fungsi-fungsi dalam mempermudah pekerjaan seseorang, berikut fungsi-fungsi dari manajemen:¹³

¹¹ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 6.

¹² Inayah Hayati, Muhti, Noor Miyono. “Implementasi Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Akademik di SMP IT Nurul Islam Tenganan Kab. Semarang”. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*. Vol. 8, No. 3 (2019): 312.

¹³ Sondang P. Siagian. *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 28.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dapat diartikan sebagai salah satu atau seluruh proses dalam hal memikirkan dan menentukan tujuan atau target yang akan dicapai sebuah organisasi dengan sangat matang mengenai strategi-strategi atau tahapan-tahapan yang akan dilakukan sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang telah dibentuk dan ditetapkan dalam jangka pendek maupun panjang secara efektif dan efisien.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai serangkaian atau seluruh proses dalam mengelompokkan berupa manusia, sumber daya, alat pendukung, tugas-tugas atau wewenang, dan tanggung jawab mulai dari atasan sampai bawahan dalam sebuah organisasi secara sedemikian rupa sehingga menghasilkan organisasi yang memiliki satu kesatuan antar anggotanya dan mampu mencapai tujuan dari organisasi tersebut.

c. Penggerakan (*Movement*)

Penggerakan dapat diartikan sebagai seluruh proses yang dilakukan pemimpin sebuah organisasi dalam memberikan motivasi dan arahan kepada bawahannya

sehingga mereka bekerja dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Selain itu, dengan dorongan motivasi yang baik maka para pekerja dalam sebuah organisasi akan menimbulkan suasana yang nyaman karena saling mendukung dan bekerja sama antar anggota organisasi sehingga tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses pengamatan oleh atasan atau ketua dari sebuah organisasi kepada pekerjanya dalam seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan organisasi dalam menjamin seluruh pekerjaan yang dilakukan sudah sesuai dengan strategi-strategi yang disusun dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam kegiatan pengawasan seorang atasan hendaknya melakukan pengawasan dengan sangat teliti dan rinci sehingga hasil dari pekerjaan bisa maksimal dan tepat sasaran.

e. Penilaian (*Evaluation*)

Penilaian atau evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu upaya yang dilakukan pemimpin dalam meninjau kembali hasil pekerjaan yang telah dilakukan apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan atau belum. Dalam kegiatan

penilaian atau evaluasi pemimpin harus melibatkan seluruh anggota yang ada diorganisasi sehingga hasil dari evaluasi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Sehingga penilaian di sini dapat disimpulkan sebagai sebuah proses pengukuran kinerja dan perbandingan antara hasil pekerjaan dengan tujuan yang harus dicapai oleh organisasi dan sebagai langkah untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan dari strategi yang telah diterapkan sebelumnya.

B. Manajemen Pembelajaran

Manajemen menurut Mulyasa dalam dunia pendidikan merupakan sebuah proses pengembangan kegiatan pendidikan dan kerja sama antar sekelompok orang dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang telah ditetapkan sekolah. Dalam manajemen pembelajaran diawali dengan pengendalian yang dilakukan kepala sekolah yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah untuk mencapai

visi dan misi yang telah dibentuk sebelumnya.¹⁴ Dalam kegiatan manajemen yang dilakukan kepala sekolah dibantu oleh beberapa orang seperti waka kurikulum, waka sarpras, waka kesiswaan, waka humas.

Manajemen pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya yang ada di sekolah dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga tujuan dari pembelajaran yang dilakukan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran merupakan sebuah usaha dalam kegiatan pembelajaran yang diterima peserta didik meliputi pembuatan dan pengaturan perangkat pembelajaran mulai dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan kegiatan penilaian dari guru terhadap peserta didik. Selain itu, manajemen pembelajaran juga membantu menciptakan pengalaman belajar kepada peserta didik sehingga kemampuan yang dimiliki dapat dikembangkan dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sekolah.¹⁵

¹⁴ Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 6.

¹⁵ Muhammad Arifin. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh untuk Millennial* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 15.

Menurut Suprihadi Saputro mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dialami peserta didik dalam hal belajar yang merujuk pada tujuan pembelajaran. Pembelajaran juga didefinisikan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan guru dalam mendorong peserta didik dalam aktivitas belajar agar berjalan aktif dan menyenangkan.¹⁶ Dengan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan maka tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan potensi yang ada dalam diri tiap peserta didik dapat dikembangkan sesuai dengan minat dan bakatnya.

Berdasarkan uraian di atas maka manajemen pembelajaran dapat disimpulkan sebagai sebuah proses yang dilaksanakan kepala sekolah maupun guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Proses manajemen pembelajaran di sini meliputi kegiatan perencanaan program pembelajaran, pengorganisasian kegiatan belajar, pengendalian atau pengarahan proses belajar, dan evaluasi dari pelaksanaan program pembelajaran yang ada di sekolah. Dalam manajemen pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor-faktor

¹⁶ Muhammad Priyatna, "Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung", *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 1 (2017): 21.

pendukung pembelajaran baik faktor internal maupun faktor eksternal pendidikan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 35 Tahun 2003 dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan pendidikan di Negara Indonesia memiliki 8 standar pendidikan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan meliputi, standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, tenaga pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan pendidikan, pembiayaan pendidikan dan penilaian pendidikan. Delapan standar pendidikan nasional tersebut hendaknya ditingkatkan oleh tiap lembaga pendidikan dari jenjang sekolah (SD) dasar sampai dengan perguruan tinggi (PT). Oleh sebab itu, tiap satuan pendidikan harus menerapkan kebijakan-kebijakan yang mampu meningkatkan standar pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan pendidikan di Negara Indonesia bisa menjadi lebih baik lagi baik dari pelosok desa sampai dengan kota. Selain itu, delapan standar pendidikan di atas juga digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana, dan

sebagai alat pengawasan dari proses pembelajaran yang dilakukan.¹⁷

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Pasal 19 Ayat 1 Tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional berisi tentang proses pembelajaran yang dilakukan di tiap sekolah hendaknya dilaksanakan dengan interaktif, inspiratif, memotivasi, menyenangkan, dan menantang sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga, kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam hal kreativitas, minat dan bakat, kemandirian, perkembangan fisik dan psikologis peserta didik bisa menjadi baik.¹⁸

Menurut William A. Schrode dan Dan Voice Jr. manajemen pembelajaran memiliki beberapa fungsi, antara lain:¹⁹

¹⁷ Hardi Tambunan, Wiwik Okta Susilawati. *Manajemen Pembelajaran*. (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021). 6.

¹⁸ Alfian Erwinsyah, "Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 1 (2017): 69.

¹⁹ Nyimas Lisa Agustrian, et al, "Manajemen Program *Life Skill* di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu", *Jurnal Pengembangan Masyarakat*. Vol. 1, No. 2 (2017): 7.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan proses merencanakan dan mempersiapkan kegiatan pembelajaran secara sistematis mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran sampai pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Pelaksanaan (*Implementation*)

Pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran merupakan proses yang dilakukan kepala sekolah maupun guru dalam menggerakkan peserta didik ataupun anggota sekolah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran juga harus didukung dengan sarana-dan prasarana yang memadai sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

c. Evaluasi (*Evaluation*)

Kegiatan evaluasi dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan baik kepala sekolah maupun guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan kegiatan evaluasi ini diharapkan kepala sekolah bisa mengetahui seberapa tinggi derajat keberhasilan dari program pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah tersebut. Selain itu, dengan

evaluasi ini kepala akan memudahkan kepala sekolah dan guru untuk membuat strategi-strategi pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi sebelumnya, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dan tepat sasaran.

Di dalam manajemen pembelajaran selain terdapat fungsinya juga terdapat beberapa kriteria yang menjadikan sebuah manajemen pembelajaran bisa dikatakan baik dan efektif. Adapun beberapa syarat yang harus dipenuhi antara lain:²⁰

- a. Sebuah sekolah yang memiliki manajemen pembelajaran yang baik harus mencapai tujuan pembelajaran dan sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati sebelumnya. Dalam manajemen pembelajaran sebuah tujuan hendaknya dicapai sesuai dengan anggaran dan strategi-strategi yang dipilih dan tidak menimbulkan kerugian terhadap sekolah.
- b. Manajemen pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi peserta didiknya baik prestasi akademik maupun prestasi nonakademik. Hal ini

²⁰ Nurul Faiqah, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Plaen Yogyakarta)," *At-Tafkir*, Vol. 1, No. 1 (2017): 65.

menjadi tolak ukur yang bisa langsung dilihat oleh masyarakat apabila manajemen pembelajaran yang diterapkan baik dan sesuai dengan kebutuhan maka prestasi yang dimiliki peserta didik dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu. Selain itu, dengan prestasi yang baik maka pandangan masyarakat terhadap sekolah tersebut akan baik pula.

- c. Dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran tentunya memiliki sebuah sistem yang harus dijalankan. Sebuah sistem bisa dikatakan baik apabila mampu dijalani oleh seluruh anggota yang berada di lingkungan sekolah terutama oleh guru dan peserta didik. Dengan berjalannya sebuah sistem yang baik maka proses pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan yang diinginkan.
- d. Dalam manajemen pembelajaran seorang kepala sekolah juga harus melakukan supervisi atau penilaian terhadap kinerja guru pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan pelaksanaan penilaian kinerja guru akan membantu kepala sekolah dalam mengetahui apa saja kekurangan pada proses pembelajaran dan mengetahui apa saja cara yang bisa diambil untuk mengatasi hal tersebut. Penilaian di sini juga harus sesuai dengan kriteria dan

- indikator-indikator penilaian, sehingga hasil yang didapatkan akurat dan tepat sasaran.
- e. Dalam penilaian manajemen pembelajaran membutuhkan sebuah instrumen di mana dalam penerapannya menguntungkan seluruh pihak yang ada di sekolahan. Dengan instrumen yang baik maka guru maupun peserta didik tidak ada yang merasa dirugikan.
 - f. Dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran juga memperhitungkan waktu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang baik hendaknya memanfaatkan waktu seefektif dan seefisien mungkin, sehingga tidak terdapat keterlambatan dalam proses pembelajaran.

Menurut Muslich dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran terdapat beberapa strategi yang harus dipahami dan dikuasai oleh kepala sekolah maupun guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berikut merupakan strategi-strategi tersebut:²¹

- a. Membuat pertanyaan yang membuat peserta didik beripikir kritis

²¹ Ajat Rukajat. *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai salah satunya ialah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki tiap peserta didik melalui pembiasaan berpikir kritis pada tiap kegiatan pembelajaran. Dengan pembiasaan tersebut diharapkan peserta didik menjadi lebih kritis dan merangsang peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Rangsangan ini juga ditujukan untuk membuat peserta didik berlatih dalam mengungkapkan gagasan dan apa yang sedang dipikirkan dengan guru memberikan pertanyaan yang mampu menggugah rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Dalam perumusan pertanyaan guru hendaknya mengaitkan dengan perkembangan isu-isu yang sedang menjadi tren pada saat ini sehingga peserta didik akan mampu berpikir kritis. Selain itu, peserta didik juga diajak dalam kegiatan pengamatan, meramal, menilai, dan menemukan pola hubungan.

b. Penyediaan umpan balik bermakna

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru juga harus mengadakan umpan balik yang bermakna, hal ini ditujukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta

didik dalam mengikuti pembelajaran dan merupakan salah satu respon positif yang harus diberikan guru selama kegiatan pembelajaran sebagai salah satu bentuk apresiasi guru terhadap peserta didik. Dengan pemberian umpan balik juga akan menumbuhkan rasa dihargai seorang peserta didik dan mendorongnya untuk memiliki rasa percaya diri yang lebih. Selain itu, pemberian umpan balik akan meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik dalam belajar.

c. Penyediaan program penilaian

Dalam bidang penilaian seorang guru hendaknya melakukan penilaian yang sesuai dengan kinerja yang diberikan tiap peserta didik selama kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan tiap peserta didik. Dalam penilaian ini guru menilai tentang apa saja yang dilakukan peserta didik, seberapa jauh mereka menguasai materi pelajaran yang diberikan dan apa saja yang belum dipahami oleh peserta didik. Kegiatan penilaian ini juga berfungsi sebagai tolak ukur apakah kegiatan pembelajaran yang diberikan guru sudah berjalan efektif atau belum dan menentukan kegiatan atau tugas apa yang akan diberikan guru untuk melakukan perbaikan nilai terhadap peserta didik.

C. Konsep *Home Visit*

Menurut bahasa *home visit* dibedakan menjadi dua kata yakni *home* dan *visit*. Kata *home* berarti rumah sebagai kata benda atau tempat tinggal yang dihuni peserta didik dengan orang tua dan keluarga mereka. Sedangkan kata *visit* dapat diartikan sebagai kunjungan, mengunjungi, berkunjung, dan datang. Jadi *home visit* dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan kunjungan yang dilakukan guru ke rumah peserta didik. Menurut Sudrajat memberikan pengertian bahwa *home visit* (kunjungan rumah) merupakan kegiatan pendukung yang diberikan guru atau sekolah terhadap peserta didik sebagai sebuah layanan tambahan dan bimbingan untuk mencari informasi atau data yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik di rumahnya, dengan cara mengunjungi rumah peserta didik. Selain itu, kegiatan *home visit* juga bisa untuk membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mereka.²²

²² Husna Amalia. "Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al Azhar Kediri". *Jurnal Didaktika Religia*. Vol. 4, No. 1 (2016): 80.

Pelaksanaan home visit dapat menjadi proses pembelajaran dimasa pandemi untuk memantau perkembangan anak di rumah, sehingga dapat mewujudkan aktivitas anak dan peran bimbingan orang tua saat belajar di rumah. Aktivitas anak dalam belajar mandiri dapat diawasi melalui pemberian tugas dan kegiatan kunjungan rumah/home visit. Kegiatan home visit dilakukan guru sebagai usaha agar pembelajaran tetap dapat berjalan dan berlangsung dengan keterbatasan aktivitas belajar di sekolah agar guru selalu dapat pengembangan potensi, minat, dan bakat peserta didik dimanapun dia berada walaupun berada dirumah.²³

Home visit pada masa sekarang ini merupakan sebuah upaya yang diambil oleh pihak sekolah sebagai salah satu alternatif penunjang kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Dengan adanya layanan *home visit* ini diharapkan kegiatan pembelajaran di luar metode daring dapat berjalan dengan baik dan materi pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh tiap peserta didik. Terlebih pada saat ini terdapat beberapa peserta didik yang masih

²³ Dwita, K. D. (2018). “Jurnal Home visite dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Brelajar”. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*. Vol. 20, No. 01 (2018), 2.

memiliki keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring.

Kegiatan *home visit* juga bisa diartikan sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah guna memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan kegiatan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Kegiatan ini meliputi bagaimana keadaan atau kondisi dari rumah peserta didik, hubungan peserta didik dengan anggota keluarga, kebiasaan peserta didik, dan bagaimana komitmen orang tua dalam menjaga dan mengawasi perkembangan belajar peserta didik.²⁴ Menurut Arietta Slade kegiatan *home visit* bertujuan untuk membantu orang tua dalam mengembangkan dan meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik.²⁵

Dengan pelaksanaan kegiatan *home visit* juga membantu guru dalam mengetahui bagaimana karakter peserta didik dan meningkatkan kerja sama guru dengan orang tua sebagai salah satu upaya penanganan permasalahan dan pemberian solusi. Adanya kegiatan *home visit* ini juga

²⁴ Hallen. *Bimbingan Konseling Dalam Islam* (Jakarta:Ciputat Press, 2002), 92.

²⁵ Rizma Bighum Halida Ziah, Erny Roesminingsih. "Implementasi Program Home Visit Dalam Optimalisasi Hasil Belajar di MINU Trate Putri Gresik". *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 7, No. 1 (2019): 5.

berdampak pada suasana belajar peserta didik, di mana akan terbentuknya suasana yang menyenangkan dalam kegiatan belajar baik dengan orang tua maupun guru. Selain itu, peserta didik juga akan merasa lebih senang, karena semua orang yang ada di sekitarnya mendukung dan membantunya dalam kegiatan belajar.

Adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan peserta didik ini akan berdampak positif terhadap kegiatan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik dan mengurangi kesalahpahaman terhadap kegiatan belajar peserta didik baik ketika belajar di rumah maupun di sekolah. Dengan keterkaitannya proses pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah akan menciptakan suasana belajar yang harmonis bagi peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih fokus dan mudah dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki.²⁶

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *home visit* akan memudahkan guru maupun orang tua peserta didik dalam mengetahui apa saja yang dibutuhkan peserta didik dalam mengembangkan potensi

²⁶ Husna Amalia. "Implementasi Home Visit dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al-Azhar Kediri". *Didaktika Religia*. Vol. 4, No. 1 (2016): 82.

yang mereka miliki dan memberikan pengalaman belajar yang baik bagi peserta didik. Selain itu, kegiatan *home visit* juga akan meningkatkan komunikasi pihak sekolah dengan pihak keluarga peserta didik untuk memantau bagaimana perkembangan peserta didik.

Menurut Rahman kegiatan *home visit* (kunjungan rumah) memiliki beberapa tujuan, antara lain:²⁷

a. Mendapatkan data tentang peserta didik

Dengan melakukan *home visit* seorang guru akan mendapatkan data yang berkaitan dengan kegiatan peserta didik di rumahnya. Data atau informasi ini berkaitan dengan bagaimana latar belakang peserta didik ketika di kehidupan sehari-hari baik tentang keluarga maupun lingkungan sekitar.

b. Mengetahui karakter

Kegiatan *home visit* selain untuk mendapatkan data peserta didik juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakter dan sifat yang dimiliki. Dengan mengetahui karakter tersebut maka akan memudahkan guru dalam

²⁷ Moh. Surya. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Bandung: Yayasan Bhakti, 2003), 76.

menentukan metode pembelajaran yang cocok dengan karakter peserta didik tersebut.

c. Mengetahui permasalahan peserta didik

Adanya kegiatan *home visit* akan memudahkan guru dalam mengetahui berbagai macam permasalahan yang dihadapi peserta didik baik di rumah maupun di sekolah. Biasanya peserta didik akan cenderung bercerita kepada orang tua mereka dibandingkan dengan guru. Dengan layanan *home visit* akan mempermudah guru dalam menggali informasi tersebut sehingga mampu menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik.

d. Membangun komitmen orang tua

Kegiatan *home visit* juga mampu membangun komitmen orang tua terhadap peserta didik dalam rangka ikut bertanggung jawab dan bekerja sama dengan guru untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik belajar. Dengan terjalannya komitmen ini akan memudahkan pengawasan guru terhadap perkembangan peserta didik ketika berada di rumahnya.

e. Membangun hubungan orang tua dengan sekolah

Dengan berjalannya *home visit* secara intensif dan berkelanjutan juga akan memberikan rasa kepercayaan

dari orang tua peserta didik terhadap guru di sekolah. Dengan hubungan yang baik ini diharapkan akan menimbulkan hubungan yang dinamis antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar.

Selain memiliki tujuan kegiatan *home visit* juga memiliki manfaat bagi pihak sekolah, berikut beberapa manfaat tersebut:²⁸

1. Membangun kesamaan visi antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik.
2. Dengan kegiatan *home visit* akan menimbulkan dukungan dari pihak orang tua peserta didik terhadap berjalannya program-program pembelajaran dari sekolah.
3. Membangun kerja sama yang lebih erat antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik dalam mengatasi dan menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Memunculkan rasa partisipasi orang tua peserta didik terhadap pihak sekolah.

²⁸ Abdul Sholeh. "Implementasi Pendekatan Home Visit Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid – 19". *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. Vol. 5, No. 1 (2021): 83.

5. Dengan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik melalui program *home visit* ini akan memunculkan rasa ikut memiliki dan menyukseskan pelaksanaan program pendidikan yang diselenggarakan pihak sekolah.
6. Pelaksanaan *home visit* akan membantu melancarkan program-program dari pihak sekolah baik jangka pendek maupun jangka panjang.

D. Penelitian Terdahulu

Sebagai bagian dari tinjauan pustaka, Penulis mereviu beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Lilien Mokoginta, diketahui bahwa pelaksanaan program *Home Visit* di Pos-PAUD Bintang Kecil, Semarang ini dijadikan solusi untuk menaati peraturan pemerintah tentang *physical distancing* yang melarang adanya kerumunan untuk menjaga kesehatan. Respon murid terhadap kegiatan tersebut sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan murid dalam menyambut kehadiran guru, seperti tetap berseragam sekolah dan melaksanakan kegiatan belajar dengan riang gembira. Hal

yang menjadi hambatan kegiatan ini adalah insentif untuk guru. Meskipun tak ada keluhan, namun kegiatan di luar sekolah tetap membutuhkan anggaran tambahan dalam pelaksanaan.²⁹ Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan program *home visit* dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan strategi *home visit* ini sebagai salah satu upaya yang dilakukan sekolah dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Konita Dian Dwita, dan Ade Irma Anggraeni, Haryadi, diketahui bahwa dengan pelaksanaan layanan *home visit* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik pelaksanaan layanan *home visit* maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik motivasi belajar siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan layanan *home visit* dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SD IT

²⁹ Lilien Mokoginta. “Program Home Visit di Pos-Paud Bintang Kecil, Semarang: Solusi Menaati Aturan Physical Distancing”. *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Nonformal UNG*. Vol. 5, No. 1 (2021): 11.

Harapan Bunda Purwokerto, semakin baik pelaksanaan layanan *home visit* dan motivasi belajar siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.³⁰ Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan program *home visit* dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mengetahui dampaknya. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Peneliti akan meneliti bagaimana manajemen pembelajaran berbasis *home visit* sebagai salah satu upaya yang dilakukan sekolah dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sukran Makmun, diketahui bahwa pendekatan yang dilakukan pada saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan melihat, sikap, perilaku, dan kognitif selama proses kegiatan belajar mengajar. dengan mengombinasikan model pembelajaran daring dengan strategi *home visit*. Dengan menggunakan media daring sebagai media penyampaian informasi pembelajaran belum dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa. Adapun model pembelajaran yang dilakukan

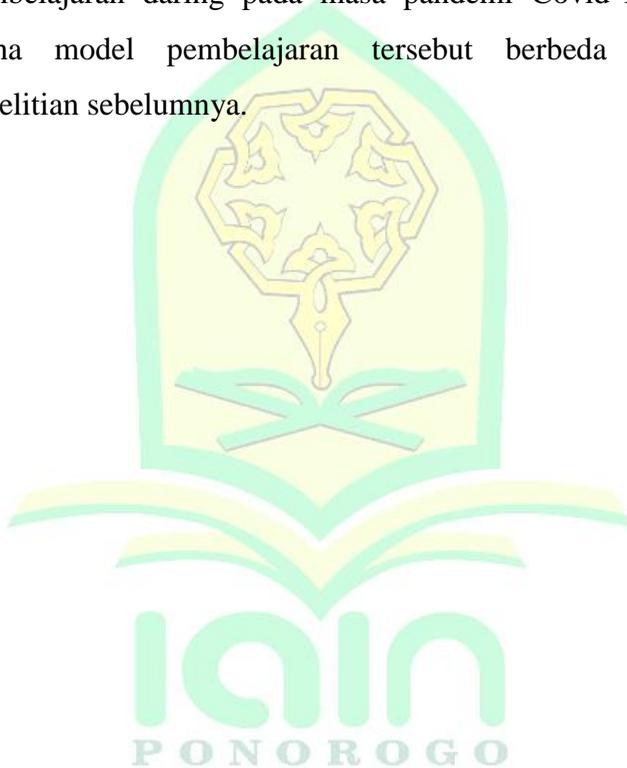
³⁰ Konita Dian Dwita, Ade Irma Anggraeni, Haryadi. "Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sdit Harapan Bunda Purwokerto". *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Vol. 20, No. 01 (2018):23.

dengan *home visit*. Dengan strategi *home visit* dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam melakukan pembelajaran. Walaupun tidak secara maksimal alokasi waktu pertemuan yang dilakukan, dikarenakan oleh pertemuan tatap muka dilakukan dengan cara bergiliran atau berkelompok belajar.³¹ Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan program *home visit* dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mengetahui dampaknya. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Peneliti akan meneliti bagaimana manajemen pembelajaran berbasis *home visit* sebagai salah satu upaya yang dilakukan sekolah dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Hal yang baru dalam penelitian kualitatif ini yang dilakukan di MTs Negeri 3 Pacitan ini pertama, dalam melaksanakan manajemen sudut pandang yang dipakai Peneliti meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan model manajemen pembelajaran. Kedua, objek penelitian yang Peneliti ambil berupa sebuah lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah juga merupakan objek yang belum

³¹ Sukran Makmun. "Kombinasi Pembelajaran Media Daring dengan Strategi Home Visit pada Masa Pandemi Covid-19 pada Sekolah Dasar Negeri 1 Batu Layar". *Jurnal Ilmiah Telaah*. Vol. 6, No. 1 (2021): 22.

pernah diteliti dalam judul yang sama dengan penelitian ini. Ketiga, model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar berbasis *home visit* yang mana sebagai upaya yang diambil pihak madrasah dalam mengatasi permasalahan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 yang mana model pembelajaran tersebut berbeda dengan penelitian sebelumnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor, sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja. Pandangan lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk melakukan eksplorasi dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.³²

Berdasar pada kedua pandangan di atas, maka penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realitas yang ditemukan. Oleh karena itu, Peneliti langsung mengamati peristiwa-peristiwa di lapangan yang

³²Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Jogjakarta: Press, 2013), 209.

berhubungan langsung dengan pelaksanaan manajemen model pembelajaran *home visit* pada masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini memiliki ciri khas yang tidak dapat dipisahkan dari proses berjalannya penelitian yaitu, Peneliti yang berperan sebagai, penentu skenario sebuah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, partisipan penuh, sekaligus pengumpul data dalam sebuah penelitian. Kehadiran Peneliti ini juga berpengaruh terdapat seberapa banyak data yang akan diperoleh ketika berada di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Pacitan yang beralamatkan di Jl. Raya Punung-Pacitan, RT 02/RW 02, Dusun Kebon, Desa Punung, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. Alasan Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan adanya penerapan pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 dan ingin mengetahui manajemen pendidikan yang diterapkan di madrasah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian kualitatif sumber data utama berasal dari kata-kata dan tindakan informan. Menurut Lofland sumber data dalam penelitian kualitatif dapat ditemukan dari kata-kata, tindakan, dan dokumen pendukung lainnya.³³

Pertama, kata-kata. Kata-kata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ucapan yang muncul dari informan atau orang yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu, bapak Piput Hendrawan selaku kepala madrasah, Ibu Indah Susanti selaku waka kurikulum, bapak Luqman Hakim selaku admin pembelajaran *home visit*, dan Ibu Nurdiati selaku wali kelas di MTs Negeri 3 Pacitan.

Kedua, tindakan. Tindakan dalam penelitian ini merupakan tindakan orang-orang yang akan diamati, yaitu: , bapak Piput Hendrawan selaku kepala madrasah dalam membimbing pelaksanaan pembelajaran *home visit*, Ibu Indah Susanti selaku waka kurikulum dalam merencanakan pembelajaran *home visit*, bapak Luqman Hakim selaku admin pembelajaran *home visit* yang mengawasi secara langsung dan bertanggung jawab dalam jalannya pembelajaran *home*

³³ Lofland, *Analyzing Social Setting: A Guide to Qualitative Observation and Analysis* (California: Wadsworth Publishing Company, 1984), 47.

visit, dan Ibu Nurdiati selaku wali kelas dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* di lapangan.

Ketiga, sumber tertulis. Walaupun dalam penelitian kualitatif ini sumber utamanya berasal dari informan yang dipilih, tetapi Peneliti tetap memerlukan sumber tertulis sebagai data pendukung. Dalam data tertulis ini meliputi, Silabus dan RPP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan atau lokasi dilaksanakan pada 20 Oktober-20 November tahun 2021 dan dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi peneliti mengamati secara langsung bagaimana pelaksanaan dan aktivitas dari objek yang akan diteliti, keadaan sosial di lingkungan tempat peneliti melakukan observasi dan pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti memulai dengan observasi partisipatif yang berarti peneliti membuat kedekatan secara mendalam dengan suatu objek yang sedang diteliti yakni pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan.

Data yang diperoleh selama kegiatan observasi berupa data tentang pelaksanaan pembelajaran *home visit* yang ada di MTs Negeri 3 Pacitan meliputi, data perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Data ini diperoleh dari kepala sekolah dan bapak/ibu guru yang melaksanakan pembelajaran *home visit*. Selain itu, data disini juga diperoleh dari dokumen dan arsip pembelajaran *home visit* yang ada di MTs Negeri 3 Pacitan.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan kemudian dicatat dalam lembar catatan yang ditulis mengenai apa saja temuan yang ditemukan oleh peneliti dengan melihat berbagai fenomena-fenomena yang terjadi pada saat observasi. Kegiatan yang diamati oleh peneliti meliputi pelaksanaan kegiatan pembelajaran *home visit* yang dilaksanakan oleh MTs Negeri 3 Pacitan, kegiatan evaluasi pembelajaran *home visit*.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran

home visit. Wawancara pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana seluruh kegiatan wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Informan yang dianggap dapat memberi informasi yang dibutuhkan seperti, kepala madrasah, waka kurikulum, admin pembelajaran, wali kelas, dan bapak/ibu guru. Orang-orang yang dijadikan informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Kepala Madrasah

Kepala Madrasah dijadikan sebagai informan kunci dalam penelitian ini dikarenakan Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab keseluruhan program pembelajaran yang dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan. Dari Kepala Madrasah Peneliti dapat memperoleh data mengenai latar belakang dari kebijakan yang diambil Madrasah dalam melaksanakan pembelajaran *home visit* sebagai salah satu langkah dalam mengatasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dan mengetahui bentuk manajemen pembelajaran di MTs Negeri 3 Pacitan selama masa pandemi Covid-19.

2) Waka Kurikulum

Waka Kurikulum dijadikan sebagai informan kunci dalam penelitian ini dikarenakan Waka Kurikulum sebagai perancang kegiatan pembelajaran *home visit* agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan pihak Madrasah dan sebagai tangan kanan dari Kepala Madrasah. Dari Waka Kurikulum Peneliti dapat memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan proses evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran berbasis *Home Visit* di MTs Negeri 3 Pacitan selama masa pandemi Covid-19.

3) Admin Pembelajaran *Home Visit*

Admin pembelajaran *home visit* dijadikan sebagai informan kunci dalam penelitian ini dikarenakan admin pembelajaran *home visit* sebagai pengelola dan pelaksana kegiatan pembelajaran tersebut agar berjalan dengan lancar. Dari admin pembelajaran *home visit* Peneliti dapat memperoleh data mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan selama masa pandemi Covid-19.

4) Wali Kelas

Wali kelas dijadikan sebagai informan kunci dalam penelitian ini dikarenakan wali kelas sebagai

orang yang mendampingi peserta didik yang melaksanakan pembelajaran *home visit*. Dari wali kelas Peneliti dapat memperoleh data mengenai bagaimana jalannya pembelajaran *home visit* apakah sudah efektif atau belum dan sebagai pendamping kegiatan pembelajaran oleh peserta didik di MTs Negeri 3 Pacitan selama masa pandemi Covid-19.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber noninsani (bukan manusia). Sumber dari data dokumentasi disini bisa berupa buku pegangan wali, catatan hasil evaluasi, absensi, profil lembaga, dan data pendukung lainnya. Dalam hal ini dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data berupa gambar selama kegiatan pembelajaran *home visit* dan selama kegiatan penelitian dan digunakan sebagai sumber data karena dokumen dapat dimanfaatkan dalam membuktikan, menafsirkan dan meramalkan dalam suatu peristiwa.

Dalam dokumentasi rekaman hasil wawancara dan dokumen merupakan sumber data utama yang akurat dalam merefleksikan situasi yang telah terjadi sebelumnya dan memudahkan seorang Peneliti dalam melaksanakan

analisis terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam penelitian ini terdapat beberapa data dokumentasi antara lain:

- 1) Dokumen profil MTs Negeri 3 Pacitan.
- 2) Dokumen pembelajaran *home visit*.
- 3) Catatan dan absensi selama pembelajaran *home visit*.

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakannya sesuai dengan pengertian penelitian yang sebenarnya. Data merupakan perwujudan dari beberapa informasi yang sengaja dikaji dan dikumpulkan guna mendeskripsikan suatu peristiwa atau kegiatan lainnya. Oleh karena itu, maka dalam pengumpulan data dibutuhkan beberapa instrumen sebagai alat untuk mendapatkan data yang cukup valid dan akurat dalam suatu penelitian.

Barometer keberhasilan suatu penelitian tidak terlepas dari instrumen yang digunakan, karena itu instrumen yang digunakan dalam penelitian lapangan ini meliputi pedoman-pedoman observasi, wawancara (interview) dengan daftar pertanyaan penelitian yang telah dipersiapkan, kamera, alat perekam dan buku catatan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Sebagian besar data yang diperoleh dan digunakan dalam pembahasan tesis ini bersifat kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bersifat abstrak atau tidak terukur seperti ingin menjelaskan; tingkat nilai kepercayaan terhadap rupiah menurun. Menurut Miles Mathew B., A. Michael Huberman, dan Saldana dalam penelitian kualitatif terdapat tiga langkah dalam menganalisis data yaitu, kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).³⁴ Oleh karena itu, dalam memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode pengolahan data yang sifatnya kualitatif, sehingga dalam mengolah data Penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:³⁵

1. Mencari Data (*Data Collection*)

Mencari data pendukung dalam penelitian yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti merupakan sebuah dasar atau langkah

³⁴ Matthew B. Milles, A. M. Huberman, Johnny Saidana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (New York: SAGE Publication, 2014), 32.

³⁵ Cholid Narbuko, Achmadi Abu. *Metodologi Penelitian*. Cet VIII. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007), 23.

awal yang harus dilakukan oleh peneliti. Pencarian data ini bertujuan untuk mengetahui fenomena-fenomena yang berada di lapangan sehingga mempermudah Peneliti dalam menganalisis dan memilah data yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data yang telah didapatkan sebelumnya, pada catatan lapangan maupun transkrip yang telah dibuat.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

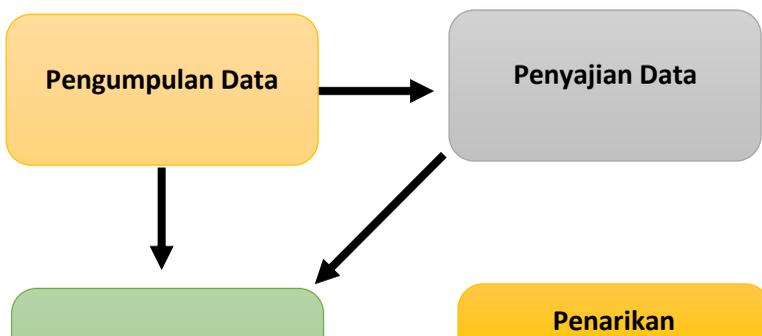
Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilah antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan mana data yang substantif dan mana data pendukung.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi,

setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan apalagi dalam sebuah penelitian ilmiah, diharuskan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah dikumpulkan, mulai dari data yang telah direduksi maupun yang belum dan tidak menutup kemungkinan dari data yang telah disimpulkan akan melahirkan saran-saran dari Peneliti kepada yang diteliti demi perbaikan-perbaikannya itu sendiri khususnya pada tataran penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Adapun gambaran logika hubungan antar tahapan-tahapan penelitian yang dijelaskan oleh Miles Mathew B. dan A. Michael Huberman dalam bukunya yang berjudul *Qualitative Data Analysis: an expanded sourcebook* dalam gambar di bawah ini:





Gambar 3.1 Logika Berpikir Analisis Miles Mathew B. dan A. Michael Huberman

H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji ketekunan pengamatan, keikutsertaan yang diperpanjang, dan triangulasi.

1. Keikutsertaan yang Diperpanjang

Teknik keikutsertaan yang diperpanjang merupakan salah satu kunci utama berjalannya suatu penelitian kualitatif yang baik. Keikutsertaan peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan sangat menentukan jalannya suatu penelitian dan akuratnya sebuah data yang telah diperoleh. Dalam pelaksanaan penelitian keikutsertaan peneliti tidak dilakukan dalam waktu

singkat akan tetapi juga memerlukan perpanjangan dalam melakukan penelitian sesuai dengan latar belakang permasalahan yang ada. Dalam kegiatan yang ada di lapangan yakni pembelajaran berbasis *home visit* yang dilakukan oleh MTs Negeri 3 Pacitan semula Peneliti merencanakan kegiatan penelitian berakhir pada bulan Oktober 2021 yakni setelah kegiatan wawancara yang dilakukan telah selesai, kemudian diperpanjang lagi sampai dengan bulan November 2021. Keikutsertaan yang diperpanjang ini bertujuan untuk membuat Peneliti yakin bahwa data yang diperoleh selama penelitian di MTs Negeri 3 Pacitan sudah sesuai dengan kebutuhan dan benar-benar akurat.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah teknik pengecekan keabsahan data yang diperoleh Peneliti yang memanfaatkan aspek lain di luar data yang telah diperoleh untuk pengecekan atau sebagai pembandingan data yang telah diperoleh Peneliti. Dalam penelitian kualitatif ini triangulasi dibagi menjadi

tiga teknik, yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi penyidik.³⁶

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan membandingkan sumber data yang telah diperoleh sebelumnya dengan sumber lain untuk meningkatkan kepercayaan dengan data-data yang telah diperoleh menggunakan waktu dan alat yang berbeda. Penerapan triangulasi sumber dalam penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa proses dalam memperoleh data penelitian antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁷ Dalam kegiatan observasi Peneliti menggunakan teknik observasi yang mencari data melalui dokumen-dokumen tertulis mengenai kegiatan pembelajaran berbasis *home visit*.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan cara membandingkan suatu data yang telah diperoleh dengan cara yang berbeda yakni menggunakan metode

³⁶ Norman K. Denzin, *Sociological Methods* (New York: Mc Graw-Hill, 1978), 65.

³⁷ Michael Quin Patton, *Qualitative Evaluation Methods* (Beverly Hills: Sage Publications, 1987), 331.

observasi, wawancara, dan survei. Dalam triangulasi metode seorang Peneliti bisa menggunakan dua model wawancara yakni wawancara bebas dan wawancara terstruktur, hal ini ditujukan untuk memperoleh kebenaran dari data yang diambil dari lapangan secara utuh dan jelas. Dalam triangulasi metode ini seorang Peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda hal ini ditujukan untuk menguji apakah informasi yang telah didapat sudah benar atau belum. Dengan demikian Peneliti akan mendapatkan sebuah data yang benar-benar jelas dan akurat sesuai dengan keadaan yang berada di lapangan.³⁸

I. Tahapan Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini pada tahap persiapan dan pelaksanaan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

³⁸ Rahardjo, Mudjia. *Triangulasi dalam penelitian kualitatif* (Malang: UIN Malang, 2010), 3.

- a. Membuat surat izin penelitian di bagian akademik Pascasarjana IAIN Ponorogo yang ditujukan kepada Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pacitan untuk memperoleh izin melakukan penelitian secara resmi di lokasi tersebut.
- b. Mencari data mengenai efektivitas model pembelajaran *home visit* pada masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan.
- c. Membuat daftar pertanyaan wawancara yang akan digunakan dalam memperoleh data secara langsung.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, guru, di sekolah MTs Negeri 3 Pacitan.
- b. Mengolah hasil wawancara yang telah diisi oleh informan.
- c. Melakukan proses wawancara terhadap informan berkompeten yang telah ditentukan sebelumnya. Proses wawancara berulang akan dilakukan apabila informasi masih dibutuhkan.
- d. Mengumpulkan data dari hasil wawancara dan proses wawancara yang telah dilakukan.

- e. Mengolah data. Dalam penelitian ini pengumpulan data meliputi penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.



BAB IV
PERENCANAAN (*PLANNING*)
PEMBELAJARAN *HOME VISIT*

A. Data Umum MTs Negeri 3 Pacitan

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Pacitan, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. Tujuan dari program pembelajaran *home visit* tersebut yaitu, merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi. Madrasah ini memiliki letak geografis yang strategis, karena terletak di jalan raya yang dilalui oleh angkutan antar kota antar provinsi dari Pacitan ke Solo, angkutan antar kota dalam provinsi dan angkutan pedesaan, sehingga anak-anak yang berada di desa-desa dalam Kecamatan Punung serta desa-desa di luar Kecamatan Punung seperti Desa Pelem dan Desa Gondang Kecamatan Pringkuku dapat menempuh perjalanan ke madrasah ini dengan angkutan.

Dengan dukungan transportasi yang relatif mudah dan publikasi madrasah yang relatif meluas dan merata di masyarakat sekitarnya, maka madrasah ini diminati oleh anak-anak yang berada di sekitar radius 10 km dari madrasah. Adanya kondisi geografis yang cukup strategis

ini menyebabkan para peminat semakin meningkat. Dalam analisis ke depan berdasarkan letak geografisnya madrasah ini akan menjadi madrasah tujuan bukan saja dari masyarakat di Kecamatan Punung tetapi dari beberapa desa, terutama dari Pringkuku dan Donorojo, bahkan dari Kabupaten Wonogiri. Apalagi seiring dengan perkembangan geografi, demografi, transportasi dan komunikasi secara cepat pada periode mendatang, maka madrasah ini menjadi sangat ideal.³⁹

2. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 3 Pacitan

Sedikit sejarah tentang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pacitan, pada tahun 1968 berdirilah PGA Diponegoro sebagai tempat menimba ilmu para santriwan-santriwati yang pada saat itu dipimpin oleh Ahmad Dahlan sampai tahun 1980. Dikarenakan semakin maju dan berkembangnya zaman pada tahun 1981 yang bermula PGA Diponegoro diakui oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pacitan sebagai Madrasah Tsanawiyah Filial/kelas jauh yang pada saat itu dipimpin oleh Soeparman, BA hingga tahun 1994. Tahun bertambah

³⁹ Waka Humas MTs Negeri 3 Pacitan, Wawancara No. 005/W/30-X/2021, Pukul 10.00-11.00.

tahun peserta didik yang masuk semakin banyak yang ingin menimba ilmu di kelas jauh tersebut. Atas berkat Allah Swt dan perjuangan keras Soeparman, BA tahun 1995, Madrasah Tsanawiyah Filial/kelas jauh ini statusnya dinegerikan oleh pemerintah pusat menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Punung (MTs Negeri Punung).⁴⁰

Setelah status MTs menjadi Negeri, Soeparman, B.A. masih memimpin sekitar 10 tahun. Kurang lebih 24 tahun /3 windu Soeparman, B.A. mengemban amanah sebagai pemimpin Madrasah Tsanawiyah Negeri Punung. Karena usia dan peraturan yang membuat Soeparman, BA purna dari jabatannya yaitu tahun 2004. Pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 amanah pimpinan dilimpahkan kepada Umar Chaban, B.A. sebagai pejabat sementara, beliau adalah wakil kepala ketika Soeparman, B.A. menjabat kepala/pemimpin Madrasah Tsanawiyah Negeri Punung. Tidak lama kemudian Umar Chaban, B.A. purna dari jabatannya juga. Sehingga mulai Maret 2005 madrasah ini dipimpin oleh Drs. H. Muh. Kholid Masruri, M.Si sampai bulan maret 2010. ketika kurang lebih 5 tahun dipimpin oleh Drs. H. Muh. Kholid Masruri, M.Si beliau

⁴⁰ Dokumen Profil MTsN 3 Pacitan, Punung 2021.

dipindah tugaskan ke MAN Pacitan sebagai penerus Muh. Dalyono, M.M. (Alm).

Pada bulan Maret Tahun 2010 MTs Negeri Punung dipimpin oleh Bambang Hermanto,S.Pd., M.Si yang sebelumnya beliau adalah kepala MTs Ma'arif Pacitan. Kurang lebih Bambang Hermanto,S. Pd., M.Si menjabat kepala madrasah Negeri Punung selama 3 tahun. Beliau dipindah tugaskan ke kantor Kementerian Agama Kabupaten Pacitan sebagai Kasi PAIS. Pada bulan November 2013 MTs Negeri Punung dipimpin oleh Suyari,S.Pd, yang sebelumnya beliau adalah guru di MTs Negeri Pacitan. Beliau memimpin di MTs Negeri Punung dari Tahun 2013 sampai 2017. Kemudian setelah itu MTs Negeri Punung dipimpin oleh Piput Hendrawan sampai dengan sekarang. Pada tahun 2019 MTs Negeri Punung berubah nama menjadi MTs Negeri 3 Pacitan.⁴¹

⁴¹ Waka Humas MTs Negeri 3 Pacitan, Wawancara No. 005/W/30-X/2021, Pukul 10.00-11.00.

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 3 Pacitan

a. VISI

Unggul Dalam Mutu, Santun Dalam Perilaku, Berwawasan Luas, Agamis Serta Tuntas Belajar (USWATUN)

b. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan penerapan manajemen partisipatif berdasarkan *School Based Management*.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, agama, dan budaya *civitas academica*.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab *stakeholder* madrasah.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme SDM di lingkungan madrasah.
- 6) Membina dan menjalin hubungan dengan berbagai pihak untuk mendukung dan mengembangkan serta mencapai tujuan madrasah.
- 7) Mengoptimalkan pengalaman dan penghayatan nilai-nilai Islami untuk dijadikan sumber kearifan dalam bertindak.

- 8) Mewujudkan pengembangan budaya madrasah bersih, sehat, rindang, dan asri.
- 9) Memanfaatkan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
- 10) Mewujudkan sikap peduli untuk mencegah pencemaran dan pengrusakan lingkungan serta melestarikannya.

c. Tujuan Madrasah:

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di MTs Negeri 3 Pacitan adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan daya saing peserta didik.
- 2) Meningkatkan wawasan berpikir ilmiah warga madrasah melalui kegiatan penelitian.
- 3) Menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan mencerdaskan.
- 4) Meningkatkan pengetahuan peserta didik untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang Islami.
- 5) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan

timbang balik dalam lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama islam.⁴²

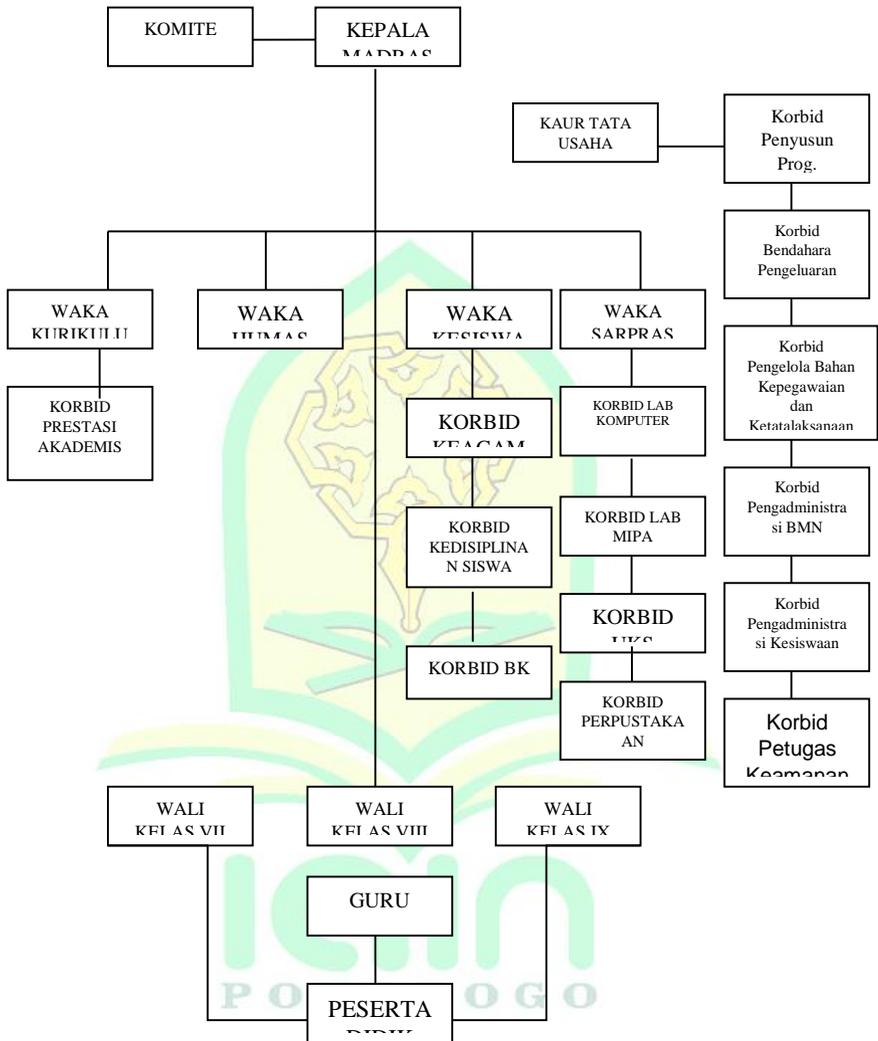
4. Struktur Organisasi MTs Negeri 3 Pacitan

Struktur Organisasi tanpa dukungan struktur yang jelas akan banyak mengalami kesulitan dalam menjalankan agenda yang telah maka ditetapkan. Hal ini disebabkan karena tanpa adanya struktur yang jelas maka akan berakibat pada tidak adanya pembagian tugas dan wewenang yang baik dan profesional. Oleh karena itu, organisasi itu sendiri dapat diartikan sebagai pemberian petunjuk struktur atau susunan dalam penempatan personal yang dihubungkan dengan garis kekuatan dan tanggung jawab dalam keseluruhan organisasi.⁴³

Untuk memperoleh tata kerja atau sistem kerja yang efektif dan efisien, MTs Negeri Punung memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

⁴² Dokumen Profil MTsN 3 Pacitan, Punung 2021.

⁴³ Ngalim Purwanto, *Administrasi pendidikan* (Jakarta: Bahari, 1994), 27



Gambar 4.1

Struktur organisasi MTs Negeri 3 Pacitan⁴⁴

⁴⁴ Dokumen Profil MTsN 3 Pacitan, Punung 2021.

5. Struktur Guru/ Pegawai dan Peserta Didik MTs Negeri 3 Pacitan

a. Guru dan Pegawai

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam implementasi kurikulum. Bagaimana idealnya suatu kurikulum tanpa ditunjang oleh kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan dan sebaliknya pembelajaran tanpa kurikulum sebagai pedoman tidak akan efektif. Dengan demikian peran guru dalam mengimplementasikan kurikulum memegang posisi kunci. Tidak dapat dipungkiri bahwa guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subjek dan objek belajar serta salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang dihasilkan dari pendidikan.

Begitu pula dengan keberadaan pegawai di suatu lembaga sangatlah dibutuhkan untuk kelancaran berjalannya organisasi di lembaga tersebut. Dengan adanya pegawai yang lengkap dan memadai sesuai

bidangnya masing-masing maka proses kegiatan yang ada di lembaga pendidikan seperti madrasah akan berjalan lancar. Berikut merupakan tabel jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 3 Pacitan, sebagai berikut.

Tabel 4.1
Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Negeri
3 Pacitan
Tahun 2021/ 2022⁴⁵

No	Nama	Bidang
1	Piput Hendrawan, S.Pd., M.S.I.	Kepala Madrasah
2	Wahidah Cholis Pujiyastati, S.Ag.	Matematika
3	Dwi Astuti, S.Pd.	Matematika
4	Anik Setyarini, S.Pd.	Matematika
5	Tyas Eka Sari, S.Pd.	Matematika
6	Ari Kristya Ningsih, S.Pd.	IPA Terpadu
7	Yueliyanti Suzana, S.Pd.	IPA Terpadu
8	Yuliani, S.Pd.Si.	IPA Terpadu
9	Indah Susanti, S.Pd.	Bahasa Inggris
10	Luqman Hakim, M.Pd.	Bahasa Inggris
11	Yogi Dispiansyah, S.Pd.	Bahasa Inggris
12	Jarwo, S.Pd.	Bahasa Inggris
13	Agus Hartono, S.S.	Bahasa Indonesia
14	Agung Ngibadurrahman, S.Pd.	Bahasa Indonesia
15	Umi Ngaisah, S.Pd.I.	Bahasa Indonesia
16	Arfian Mukarromah, S.Ag.	Bahasa Arab

⁴⁵ Dokumen Profil MTs N 3 Pacitan, 2021

17	Wahidah Rahmawati Ruhana, S.Pd.	Bahasa Arab
18	Miswanto, S.Ag.	Al-Qur'an dan Hadits
19	Sujari, S.Ag.	Al-Qur'an dan Hadits
20	Nurdiati, M.Pd.	SKI
21	Sumiati, S.Pd.	SKI
22	Nanang Kurniawan, S.Ag.	Akidah Akhlak
23	Hamid, S.Pd.	Akidah Akhlak
24	Eni Rahayu, S.Pd.	IPS Terpadu
25	Parwoko, S.Pd.	IPS Terpadu
26	Suparno, S.Pd.	PPKn
27	Teguh Tri Hartono, S.Pd.	PPKn
28	Harwoto, S.Pd.	BP/BK
29	Doni Romansah, S.Pd.	BP/BK
30	Johan Adyatma Baktiar, S.Sn.	SBK
31	Winda Kurniawan, S.Pd.	Bahasa Jawa
32	Bambang Sumarno, S.Pd.	PJOK
33	Andi Setiawan, S.Pd.	PJOK
34	Arief Widodo, S.Pd.	KTU
35	Riyani	TU
36	Makrus	TU
37	Hupi Rahayu	TU
38	Meidiyah Ayu Rahmawati	TU
39	Dewi Nur Hartanti	Pustakawan
40	Sukatno	Penjaga
41	Sutarman	Penjaga
42	Jodi Pratama	Penjaga

b. Keadaan Peserta Didik

Jumlah keseluruhan peserta MTs Negeri 3 Pacitan pada tahun 2021/2022 adalah 341 peserta didik

dengan perincian 176 laki-laki dan perempuan 165. Dari jumlah tersebut terdapat 12 rombongan belajar dengan perincian seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Rombongan Kelas
Tahun 2021/ 2022⁴⁶

Kelas	L	P	Jumlah
VII A	15	17	32
VII B	17	15	32
VII C	18	15	32
VII D	14	19	31
VII E	16	15	31
VIII A	15	16	31
VIII B	14	18	32
VIII C	14	17	31
VIII D	15	17	32
VIII E	15	14	29
IX A	14	18	32
IX B	16	16	32
IX C	14	18	32
IX D	16	15	31
IX E	15	16	31
Jumlah	228	243	471

Jumlah keseluruhan peserta didik MTs Negeri 3
Pacitan pada tahun 2021/2022 adalah 471 siswa

⁴⁶ *Dokumen Profil MTs N 3 Pacitan, 2021*

dengan perincian 228 laki-laki dan perempuan 243 dan memiliki 15 rombel.

6. Struktur Organisasi Pembelajaran *Home Visit* MTs Negeri 3 Pacitan

Terlaksananya pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan tak lepas dari bapak/ibu guru yang bertugas mengawal jalannya pembelajaran tersebut yang dibuat dalam sebuah sistem pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pembelajaran *Home Visit* MTs Negeri 3 Pacitan

7. Daftar Wali Kelas Selama Pembelajaran *Home Visit* di MTs Negeri 3 Pacitan

Berikut merupakan pembagian tugas bapak/ibu guru yang menjadi wali kelas VII sampai IX di MTs Negeri 3 Pacitan.

Tabel 4.3

Daftar Wali Kelas Selama Pembelajaran *Home Visit* di MTs Negeri 3 Pacitan pada Masa Pandemi Covid-19

No.	Kelas	Wali Kelas
1.	VII A	Agus Hartono, S.Pd.
2.	VII B	Anik Setyarini, S.Pd.
3.	VII C	Nurdiati, M.Pd.
4.	VII D	Bambang Sumarno, M.Pd.
5.	VII E	Teguh Tri Hartono, S.Pd.
6.	VIII A	Sumiati, S.Pd .
7.	VIII B	Dwi Astuti, S.Pd.
9.	VIII C	Nanang Kurniawan, S.Ag.
10.	VIII D	Agung Ngibadurrohman, S.Pd.
11.	VIII E	Yueliyanti Suzana, S.Pd.
12.	XI A	Arfian Mukarromah, S.Pd.
13.	XI B	Ari Kristya Ningsih, S.Pd.
14.	XI C	Parwoko, S.Pd.
15.	XI D	Wahidah Cholis Pujiyastuti, S.Pd
16.	XI E	Luqman Hakim, M.Pd.

B. Paparan Data Perencanaan (*Planning*) Pembelajaran *Home Visit*

Program pembelajaran *home visit* merupakan alternatif solusi yang diambil oleh madrasah untuk mengatasi permasalahan pembelajaran daring yang dialami peserta didik MTs Negeri 3 Pacitan. Hal ini dilakukan sebagai respon atas beberapa permasalahan pembelajaran yang muncul selama masa pandemi covid-19.⁴⁷ Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan Peneliti, selanjutnya disusunlah laporan perencanaan (*planning*) pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan, sebagai berikut.

1. Latar Belakang Kebijakan Pembelajaran *Home Visit*

Dengan adanya musim pandemi yang dikarenakan wabah virus Covid-19 ini yang mengakibatkan lumpuhnya kegiatan masyarakat yang ada di Negara Indonesia baik dari sektor perekonomian maupun pendidikan dan sektor-sektor yang lain. Selain itu, adanya wabah Covid-19 ini menjadikan momok yang membuat masyarakat baik di desa maupun kota merasa ketakutan dan lebih memilih melakukan kegiatan di rumah. Virus Covid-19 ini juga menyebar sangat cepat sehingga menimbulkan banyak korban dan sangat berbahaya bagi kesehatan manusia.

⁴⁷ Hasil Observasi, 21 Oktober 2021 di MTs Negeri 3 Pacitan.

Dengan tersebarnya virus Covid-19 ini juga membuat banyak orang kehilangan pekerjaannya dikarenakan perekonomian yang tidak stabil dan banyaknya pengeluaran yang harus dikeluarkan masyarakat untuk bertahan di masa pandemi ini.

Penyebaran virus Covid-19 yang sangat cepat ini langsung membuat pemerintahan mengambil langkah cepat dan tanggap untuk mengatasi wabah tersebut dan menginstruksikan kepada masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak untuk mengatasi penyebaran dari virus Covid-19 ini. Pemberlakuan kebijakan *social distancing* ini mengakibatkan masyarakat tidak boleh melakukan kegiatan berkerumun baik di pasar dan lingkungan sekitar, melakukan kegiatan ibadah serta kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini mengakibatkan terhambatnya kegiatan yang ada di masyarakat dan menjadikan masyarakat seperti terpenjara pada masa pandemi Covid-19.

Kegiatan pembelajaran secara *online* ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan pendidikan di masa pandemi akan tetapi masih terdapat banyak permasalahan yang membuat pembelajaran *online* ini belum bisa berjalan dengan baik. Seperti kegiatan

pembelajaran *online* atau daring yang diterapkan di MTs Negeri 3 Pacitan ini, semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring dengan memanfaatkan HP yang dimiliki peserta didik. Dengan kata lain semua peserta didik yang berada di MTs Negeri 3 Pacitan mendapatkan materi pembelajaran berupa rangkuman materi yang telah dibuat bapak ibu guru dan disebarakan melalui aplikasi *Whatsapp*.

Setelah berjalannya pembelajaran daring, mulai timbul bebrapa permasalahan yang menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran daring di MTs Negeri 3 Pacitan seperti, masih terdapatnya peserta didik yang belum memiliki HP, kurangnya paket data peserta didik, dan masih banyak daerah tempat tinggal peserta didik yang sinyalnya bermasalah sehingga menimbulkan keterlambatan pengumpulan tugas. Dengan permasalahan tersebut maka pihak MTs Negeri Pacitan mencoba mencari alternatif pembelajaran yang bisa mengatasi permasalahan tersebut. Setelah melakukan kajian dan rapat korrdinasi dengan guru-guru muncullah alternatif kegiatan belajar yakni pembelajaran berbasis *home visit*

untuk mengatasi permasalahan pembelajaran daring di MTs Negeri 3 Pacitan.⁴⁸

Latar belakang selanjutnya yaitu, selama kegiatan pembelajaran di rumah terdapat beberapa laporan dari orang tua peserta didik bahwa masih banyak peserta didik yang tidak belajar sebagaimana mestinya. Kebanyakan peserta didik lebih suka bermain dari pada mempelajari materi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian kegiatan pembelajaran daring kurang efektif apabila tidak didampingi pemantauan langsung oleh pihak madrasah. Selain itu, banyak dari peserta didik yang terlambat dalam pengumpulan tugas terstruktur hal ini dikarenakan peserta didik kurang dampingan dari orang tua sehingga mereka tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Walaupun sering diberikan arahan oleh guru akan tetapi masih banyak peserta didik yang telat dalam mengerjakan tugas.

Selain itu, muncul kekhawatiran dari pihak bapak ibu/guru MTs Negeri 3 Pacitan apabila para peserta didik tidak diberikan pengarahan dan penjelasan materi secara

⁴⁸ Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pacitan, Wawancara No. 001/W/25-X/2021, Pukul 13.00-13.30 WIB di Kantor Kepala Madrasah.

langsung dalam waktu yang lama akan membuat peserta didik kian malas dalam mempelajari materi dan mengerjakan tugas. Tidak hanya itu yang dikhawatirkan dari pihak madrasah adalah menurunnya akhlak dari peserta didik yang biasanya di madrasah dibimbing mengaji dan salat berjamaah di masjid karena ketika di rumah peserta didik kurang bimbingan dari orang tua yang kebanyakan bekerja di luar rumah. Ketika peserta didik lama berada di rumah mereka akan merasa lebih bebas untuk melakukan kegiatan yang mereka inginkan.⁴⁹

Kegiatan pembelajaran daring MTs Negeri 3 Pacitan pemberian materi pembelajaran oleh bapak/ibu guru dirasa kurang maksimal karena banyak dari peserta didik yang kurang memahami materi secara *online* berbeda ketika mereka melaksanakan pembelajaran tatap muka. Dengan keterlambatan penyampaian materi ini juga akan berdampak pada pemahaman peserta didik dan keterlambatan pelaksanaan program pembelajaran yang telah disusun. Dengan demikian perlu adanya alternatif

⁴⁹ Admin Pembelajaran Berbasis *Home Visit* MTs Negeri 3 Pacitan, Wawancara No. 003/W/25-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan pembelajaran daring yakni pembelajaran *home visit*.⁵⁰

Berdasarkan latar belakang tersebut maka pihak MTs Negeri 3 Pacitan mengambil keputusan untuk mengadakan pembelajaran *home visit* yang dilaksanakan satu minggu dua kali untuk memberikan pemantapan materi dan pengumpulan tugas peserta didik. Kemudian mulai tanggal 18 Februari 2021 pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan secara resmi dilaksanakan.

2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh MTs Negeri 3 Pacitan biasanya menggunakan pembelajaran *online* yang dilakukan selama satu minggu setelah diberlakukannya pembelajaran *home visit* ini berkurang menjadi 4 untuk pembelajaran *online* dan 2 hari digunakan untuk pembelajaran *home visit*. Pembelajaran *home visit* dilaksanakan pada hari Selasa dan Sabtu pada tiap minggunya.⁵¹ Pembelajaran *home visit* ini dilakukan dengan cara setiap wali kelas didampingi satu guru mapel

⁵⁰ Waka Kurikulum MTs Negeri 3 Pacitan, Wawancara No. 002/W/26-X/2021 Pukul 08.30-09.00 WIB di Kantor Guru.

⁵¹ Hasil Observasi, 21 Oktober 2021 di MTs Negeri 3 Pacitan.

mengadakan kegiatan pembelajaran *home visit* dengan mengunjungi titik kumpul peserta didik, ada yang berada di rumah salah satu peserta didik dan ada yang berkumpul di balai dusun tempat peserta didik ini tinggal. Tempat titik kumpul ini dipilih karena sudah disesuaikan dengan titik terdekat dimana semua peserta didik dapat menjangkaunya sehingga banyak peserta didik yang dapat hadir ketika pembelajaran *home visit*.⁵²

Sebelum memulai pembelajaran *home visit* ini pertama-tama bapak/ibu guru melakukan pembuatan dan pengaturan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan tiap mata pelajaran. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran *home visit* secara garis besar tidak ada perbedaan dengan RPP pada pembelajaran pada umumnya akan tetapi perbedaan ini terletak pada durasi atau lama jam pelajaran yang hanya memiliki waktu 30 menit pada tiap pertemuannya.⁵³ Dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini telah disepakati

⁵² Waka Kurikulum MTs Negeri 3 Pacitan, Wawancara No. 002/W/26-X/2021 Pukul 08.30-09.00 WIB di Kantor Guru.

⁵³ Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pacitan, Wawancara No. 001/W/25-X/2021, Pukul 13.00-13.30 WIB di Kantor Kepala Madrasah.

sebelumnya pada kegiatan rapat persiapan pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan. Selain penetapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini juga dibarengi dengan penetapan jadwal pembelajaran selama pelaksanaan pembelajaran *home visit*, sebagai berikut:

Tabel 4.4

Jadwal Pembelajaran *Home Visit*

MTs Negeri 3 Pacitan pada Masa Pandemi Covid-19

Hari	Sesi	Jam	Mata Pelajaran	Agenda
Selasa	1 Kelas VII	08.00- 09.00	1. Bahasa Indonesia 2. al-Qur'an Hadist	Pemberian Materi Pembelajaran dan Pengumpulan Tugas
	2 Kelas VIII	09.00- 10.00	3. Bahasa Arab 4. Penjaskes 5. Bahasa Inggris	
	3 Kelas IX	10.00- 11.00	6. Fikih 7. Prakarya 8. Bahasa Jawa	
Sabtu	1 Kelas VII	08.00- 09.00	1. Matematika 2. Akidah Akhlak	Pemberian Materi Pembelajaran

	2 Kelas VIII	09.00- 10.00	3. IPS Terpadu 4. PPKN	aan Pengumpulan Tugas
	3 Kelas IX	10.00- 11.00	5. IPA Terpadu 6. SKI 7. Seni Budaya 8. BP/BK	

Pembelajaran *home visit* ini dimulai pada pukul 08.00 sampai pukul 11.00 pada setiap harinya. Dalam memberikan materi dan pengumpulan tugasnya ini dibedakan menjadi dua kelompok mata pelajaran, kelompok mata pelajaran 1 dilaksanakan pada hari Selasa sedangkan kelompok mata pelajaran 2 dilaksanakan pada hari Sabtu. Kelompok mata pelajaran 1 ini terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, al-Qur'an Hadist, Bahasa Arab, Penjaskes, Bahasa Inggris, Fikih, Prakarya, Bahasa Jawa. Sedangkan kelompok mata pelajaran 2 terdiri dari mata pelajaran Matematika, Akidah Akhlak, IPS Terpadu, PPKn, IPA Terpadu, SKI, Seni Budaya, dan BP/BK. Hal ini dilakukan untuk memudahkan guru yang bertugas

dalam memberikan materi pembelajaran dan waktu pembagian tugas.⁵⁴

3. Menetapkan Media Pembelajaran *Home Visit*

Media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran *home visit* ini adalah rangkuman materi pembelajaran dan soal latihan yang sudah disesuaikan dengan materi. Media pembelajaran tersebut dipilih sebagai media penyampai materi pembelajaran karena akan mempermudah guru dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran dan membuat peserta didik mudah dalam mempelajari materi. Selain itu, rangkuman materi dan latihan soal merupakan media yang cocok digunakan dalam pembelajaran *home visit* ini.

Pada pelaksanaan pembelajaran *home visit* media pembelajaran berupa rangkuman materi dan latihan soal yang sebelum dijelaskan secara langsung oleh pihak guru terlebih dahulu dikirim ke pihak petugas materi berupa file dari seluruh mata pelajaran dijadikan satu kemudian dikirim wali kelas yang kemudian dikirim ke grup Whatsapp peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta

⁵⁴ Waka Kurikulum MTs Negeri 3 Pacitan, Wawancara No. 002/W/26-X/2021 Pukul 08.30-09.00 WIB di Kantor Guru.

didik membaca materi-materi pembelajaran selama kegiatan pembelajaran *online* kemudian pada saat pembelajaran *home visit* guru akan menjelaskan ulang materi secara langsung yang dikaitkan dengan contoh-contoh di kehidupan sehari-hari dan membuat peserta didik lebih paham terhadap materi.⁵⁵

4. Menetapkan Penilaian Pada Pembelajaran *Home Visit*

Berdasarkan hasil rapat yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dan bapak/ibu guru diambil keputusan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran *home visit* ini bahwasannya ada beberapa kriteria penilaian selama kegiatan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan.⁵⁶ Selama kegiatan pembelajaran *home visit* ini penilaian peserta didik sepenuhnya diberikan kepada bapak/ibu guru mata pelajaran masing-masing.⁵⁷ Penilaian hasil belajar peserta didik ini didapatkan dari pengumpulan tugas terstruktur maupun tugas latihan soal yang diberikan oleh bapak/ibu guru pada tiap pertemuannya. Bapak/ibu guru juga bisa melakukan

⁵⁵ Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pacitan, Wawancara No. 001/W/25-X/2021, Pukul 13.00-13.30 WIB di Kantor Kepala Madrasah.

⁵⁶ Hasil Observasi, 21 Oktober 2021 di MTs Negeri 3 Pacitan.

⁵⁷ Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pacitan, Wawancara No. 001/W/25-X/2021, Pukul 13.00-13.30 WIB di Kantor Kepala Madrasah.

penilaian berdasarkan tingkah laku peserta didik selama pembelajaran *home visit* ini berlangsung dimana tiap peserta didik ini dituntut untuk aktif selama kegiatan pembelajaran.⁵⁸

Penilaian tugas terstruktur maupun dari latihan soal juga digunakan oleh pihak madrasah untuk mengukur seberapa besar pemahaman materi pelajaran peserta didik dan seberapa efektifkah metode-metode pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran *home visit*.⁵⁹ Dalam penilaian guru terhadap peserta didik ini juga akan mempermudah bapak/ibu guru dalam mengetahui karakteristik dan minat peserta didik, sehingga bapak/ibu guru bisa memilih metode pembelajaran apa yang cocok digunakan ketika pembelajaran *home visit*. Selain itu, penilaian ini juga didasarkan oleh absensi dari peserta didik terkadang masih ada peserta didik yang sering tidak masuk selama kegiatan pembelajaran *home visit*.⁶⁰

⁵⁸ Waka Kurikulum MTs Negeri 3 Pacitan, Wawancara No. 002/W/26-X/2021 Pukul 08.30-09.00 WIB di Kantor Guru.

⁵⁹ Admin Pembelajaran Berbasis *Home Visit* MTs Negeri 3 Pacitan, Wawancara No. 003/W/25-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

⁶⁰ Waka Kurikulum MTs Negeri 3 Pacitan, Wawancara No. 002/W/26-X/2021 Pukul 08.30-09.00 WIB di Kantor Guru.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, diawali dengan latar belakang pembelajaran, menetapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menetapkan media pembelajaran yang digunakan, dan menetapkan penilaian dari pembelajaran *home visit*. Berikut merupakan alur dari perencanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan:



Gambar 4.3 Alur Perencanaan Pembelajaran *Home Visit* di MTs Negeri 3 Pacitan

C. Analisis Perencanaan (*Planning*) Pembelajaran *Home Visit*

1. Analisis Kebijakan Pembelajaran *Home Visit*

Kebijakan pembelajaran *home visit* yang dilaksanakan MTs Negeri 3 Pacitan bisa dikatakan dalam

kategori baik, hal ini dikarenakan manajemen pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan yang ada merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kesuksesan kegiatan pembelajaran terlebih dalam masa pandemi Covid-19 ini. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 boleh menggunakan bantuan media apa saja dan dengan metode yang baik, serta tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat sehingga dapat mencegah dari penyebaran virus Covid-19 ini.

Perencanaan pembelajaran *home visit* yang ada di MTs Negeri 3 Pacitan pada masa pandemi Covid-19 dilihat dari jenisnya termasuk ke dalam jenis manajemen *education of planning* yang dalam pelaksanaannya yaitu *single use education of planning*, yang dapat diartikan dalam perencanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan ini merupakan perencanaan program pendidikan untuk satu kali pakai atau satu kali pelaksanaan. Ketika program pembelajaran berbasis *home visit* tersebut sudah dilaksanakan atau selesai, maka program tersebut tidak dipakai kembali.

Pelaksanaan pembelajaran *home visit* ini dilaksanakan hanya satu kali yakni sebagai salah satu

upaya yang diambil oleh pihak MTs Negeri 3 Pacitan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19. Pembelajaran *home visit* ini dilaksanakan oleh pihak madrasah berdasarkan jangka waktunya termasuk ke dalam *short range planning of education*, yang berarti termasuk perencanaan program dalam jangka pendek. Perencanaan program ini dilakukan secara cepat dan mendadak mengingat permasalahan yang terjadi dan perlu penanganan yang cepat agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Sedangkan dalam pelaksanaannya pembelajaran ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan yang mendesak dan tiba-tiba dan dalam jangka waktu yang tidak lama.

Di dalam manajemen pendidikan sebelum seorang pemimpin atau pengambil kebijakan perlu melakukan beberapa proses sebelum mengambil atau menetapkan sebuah keputusan. Beberapa proses yang harus dilakukan yaitu, menetapkan tujuan atau sasaran dari program yang akan dicapai, strategi apa saja yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan, mengembangkan dan mengevaluasi alternatif strategi, mengembangkan dan melaksanakan program yang dibuat dan melakukan evaluasi terhadap

proses pelaksanaan program.⁶¹ Selain itu, dalam menentukan keputusan seorang kepala madrasah perlu melakukan sosialisasi terhadap bapak/ibu guru sebelum pelaksanaan program tersebut secara praktis sehingga bapak/ibu guru paham terhadap program pembelajaran yang akan diterapkan.

Pada kegiatan perencanaan pendidikan hendaknya membahas bagaimana model kurikulum pembelajaran yang akan digunakan, penentuan jadwal pembelajaran, penentuan berapa banyak tenaga pengajar yang dibutuhkan, pembuatan *team teaching*, penentuan teknik penyampaian materi pelajaran, dan bagaimana strategi pembelajaran yang sesuai dengan program pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran, rapat koordinasi, dan evaluasi kegiatan pembelajaran hendaknya dirancang dengan sangat matang, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik.⁶²

Proses perencanaan program pembelajaran yang dilakukan MTs Negeri 3 Pacitan Peneliti menemukan

⁶¹ Syafaruddin, Anzizhan. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), 53.

⁶² Hikmat. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 118.

beberapa kekurangan dalam proses perencanaan pembelajaran berbasis *home visit* ini seperti belum menentukan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran berbasis *home visit*, belum adanya rencana yang matang sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini, dan kurangnya evaluasi atau rapat setelah pelaksanaan pembelajaran *home visit*.

2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) *home visit* DI MTs Negeri 3 Pacitan ini masih terdapat beberapa kendala seperti bapak/ibu guru yang belum bisa menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dengan karakteristik peserta didik. Hal ini akan berdampak pada hasil dari pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, waktu pembelajaran yang terkesan singkat yakni hanya setengah jam pada tiap sesinya juga membuat bapak/ibu guru harus cepat dan terampil dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran, apabila dalam penyampaian materi ini mengalami keterlambatan maka akan berdampak pada terlambatnya pemberian materi pada bab selanjutnya.

Guna mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya pelatihan dan bimbingan khusus yang diberikan oleh pihak madrasah, sehingga pembelajaran *home visit* ini bisa berjalan dengan baik. Menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang baik dibuat dengan memperhatikan perbedaan individu peserta didik RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik, mendorong partisipasi aktif peserta didik. Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, aktivitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian dan semangat belajar. Memberikan umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan

komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.⁶³

3. Menetapkan Media Pembelajaran *Home Visit*

Media pembelajaran berupa rangkuman materi dan latihan soal merupakan media yang tergolong mudah untuk membuat peserta didik memahami materi pelajaran. Namun dalam pelaksanaannya pada pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan ini masih menemui beberapa kendala. Kendala atau hambatan yang paling dialami ketika pelaksanaan pembelajaran yakni masih terdapat keterlambatan dalam pemberian materi dan pengumpulan tugas. Dalam pemberian materi keterlambatan ini akan menjadi penghambat peserta didik dalam memahami materi karena mengingat banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik. Selain itu, ketika pengumpulan tugas masih terdapat peserta didik yang telat mengumpulkan tugasnya sehingga akan membuat tugas mereka menumpuk.

Guna mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya pembiasaan manajemen waktu terhadap guru dan

⁶³ Nanang Hanfiah, Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 42.

peserta didik sehingga tidak ada masalah keterlambatan pemberian materi dan pengumpulan tugas. Dengan mengatur waktu pembelajaran secara efektif dan efisien akan membuat permasalahan keterlambatan pemberian materi dan pengumpulan tugas dapat diatasi. Manajemen waktu ini merupakan kegiatan dalam merencanakan, penetapan tujuan, dan kontrol yang harus dilakukan seseorang dalam memanajemen waktu, sehingga dalam pembagian waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas bisa diselesaikan tepat pada waktunya.⁶⁴

Pelaksanaan pembelajaran *home visit* memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaannya seperti dalam sebuah penelitian yang menyebutkan bahwa tantangan yang akan dialami oleh guru ketika melaksanakan pembelajaran *home visit* dalam waktu yang terbatas yakni keterbatasan penyampaian materi atau penguatan materi pelajaran karena keterbatasan waktu yang singkat dan kurangnya media pembelajaran yang membantu guru dalam penyampaian materi.⁶⁵ Apabila keterlambatan ini

⁶⁴ Dyla Fajhriani. N. "Manajemen Waktu Belajar Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19". *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*. Vol. 1, No. 3 (2020): 300.

⁶⁵ Rif'atul Ajizah, Maemonah, Alfi Rahmatin Ulya. "Peran *Home Visit* Untuk Mengatasi Hambatan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di

terus terjadi dikhawatirkan akan membuat peserta didik kurang memahami materi dan mengalami keterlambatan dalam penyelesaian materi pelajaran pada tiap mata pelajaran, terlebih terdapat beberapa mata pelajaran yang dianggap susah oleh banyak peserta didik, seperti, Bahasa Arab, IPA Terpadu, Matematika, Bahasa Inggris yang kebanyakan merupakan mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional.

4. Menetapkan Penilaian Pada Pembelajaran *Home Visit*

Dalam sebuah pembelajaran terdapat beberapa macam jenis penilaian seperti penilaian kelas, yang disebut pula sebagai penilaian penempatan (*placement assessment*), merupakan tes yang diadakan pada dua minggu pertama dalam semester dan dirancang untuk mengukur keterampilan dasar siswa. Penilaian diagnostik merupakan setiap bentuk penilaian yang digunakan untuk mengidentifikasi kekurangan masing-masing siswa dalam pembelajaran. Penilaian formatif merupakan setiap bentuk penilaian yang digunakan pada saat materi pelajaran sedang diajarkan dan pada dasarnya digunakan untuk

memberi masukan kepada guru mengenai perkembangan kegiatan pembelajaran.⁶⁶

Permasalahan yang muncul dalam penilaian pembelajaran *home visit* ini seperti masih banyak peserta didik yang telat dan tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh bapak/ibu guru. Hal ini dikarenakan banyaknya peserta didik yang menganggap tugas yang diberikan sebagai hal yang biasa dan membuat tugas mereka menjadi menumpuk sehingga banyak keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Selain itu, selama kegiatan pembelajaran *home visit* juga masih terdapat peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran sehingga membuat bapak/ibu guru kesulitan dalam memberikan penilaian. Kurangnya kedisiplinan ini akan berdampak langsung terhadap penilaian yang diberikan oleh bapak/ibu guru selama pembelajaran *home visit*.

Guna mengatasi permasalahan tersebut perlu meningkatkan disiplin peserta didik dan guru yang bertugas agar pembelajaran berbasis *home visit* ini bisa berjalan sebagaimana mestinya dan dapat mencapai tujuan

⁶⁶ Zaimul Am. "Teknik Penilaian Hasil Pembelajaran". *Jurnal Rausyan Fikr*. Vol. 14 No. 2 (2018): 53.

pembelajaran. Dengan pembiasaan disiplin dalam berbagai pekerjaan ini akan meningkatkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan perintah atau tugas, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai tepat waktu. Menurut M. Shochib menjelaskan bahwa disiplin harus dikembangkan dan dilakukan sejak dini dalam kehidupan sehari-hari, dengan pembiasaan ini akan menjadi modal yang penting bagi diri seseorang maupun peserta didik. Dengan disiplin yang kuat maka peserta didik akan terbiasa dengan hal-hal yang akan membuat pribadinya menjadi lebih baik dan ketika mengerjakan suatu tugas akan diselesaikan pada waktunya.⁶⁷

Disiplin merupakan sifat yang harus dimiliki pada diri peserta didik di samping menjalankan sesuatu sesuai dengan aturan juga berperan dalam menuntun peserta didik dalam mencapai keberhasilan. Hendaknya disiplin ini dijadikan sebagai sebuah budaya yang dijalankan di sekolah maupun di rumah. Menurut Abdullah Gymnastiar menjelaskan bahwa dalam agama Islam merupakan agama yang sangat menjunjung kedisiplinan dalam kegiatan

⁶⁷ Hamdani Hamid. *Pengembangan Kurikulum* (Solo: CV. Pustaka Setia, 2012), 244.

kehidupan sehari-hari. Dengan pembiasaan sikap disiplin juga bisa dilatih dengan kegiatan *home visit* dan penyampaian nasihat atau materi oleh bapak/ibu guru pada saat pembelajaran.⁶⁸

D. Sinkronisasi dan Solusi Transformatif Perencanaan (*Planning*) Pembelajaran *Home Visit*

1. Latar Belakang Pembelajaran *Home Visit*

Manajemen pembelajaran sebelum mengambil sebuah kebijakan perlu melakukan sebuah perencanaan yang matang agar kebijakan atau sebuah program dapat berjalan sebagaimana yang diinginkan. Dalam sebuah perencanaan juga harus melalui tahapan-tahapan perencanaan yang sangat matang agar program pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan ini bisa dijalankan sesuai dengan yang diinginkan dan mencapai tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran *home visit* ini terlihat tergesa-gesa dan mendadak dalam tahap perencanannya.

⁶⁸ Abdullah Gymnastiar. *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan* (Bandung: Emqies Publishing, 2015), 52.

Pada saat perencanaan pembelajaran *home visit* ini bisa dikatakan sebagai perencanaan darurat, hal ini dikarenakan dalam pengambilan kebijakan ini bersifat tergesa-gesa dan sangat cepat. Sehingga dalam perencanaannya masih belum memenuhi standar perencanaan yang memerlukan beberapa tahapan dalam pengambilan keputusan. Walaupun masih memiliki kekurangan dalam hal perencanaan MTs Negeri 3 Pacitan tetap membuat keputusan untuk melaksanakan pembelajaran *home visit*, hal ini dilakukan karena sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan pembelajaran *online*. Pelaksanaan pembelajaran *home visit* ini walaupun masih memiliki kekurangan namun pihak madrasah tetap melaksanakan kegiatan tersebut dengan pembenahan ketika masih menghadapi permasalahan dan patut untuk diberikan apresiasi.

2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

Kegiatan pembelajaran yang baik tidak bisa lepas dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan keadaan dan karakteristik dari peserta didik. Ada beberapa prinsip yang harus ditaati agar tujuan kegiatan pembelajaran dapat tercapai yaitu, berdasarkan

kurikulum yang berlaku, memperhatikan karakteristik atau kondisi peserta didik, mendorong partisipasi aktif peserta didik memperhitungkan waktu yang tersedia, dilengkapi dengan lembar kerja/ tugas dan atau lembar observasi, mengakomodasi keterkaitan dan keterpaduan, memberikan umpan balik dan tidak lanjut, menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

Walaupun demikian dalam pelaksanaannya penyusunan perangkat pembelajaran (RPP) *home visit* ini masih perlu penyesuaian dan pembenahan dalam pelaksanaannya agar pembelajaran bisa berjalan efektif dan efisien. Permasalahan ini biasanya terjadi seperti bapak/ibu guru yang belum bisa menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dengan karakteristik peserta didik. Perlu adanya adanya pelatihan dan bimbingan khusus yang diberikan oleh pihak madrasah, sehingga pembelajaran *home visit* ini bisa berjalan dengan baik.

3. Menetapkan Media Pembelajaran *Home Visit*

Penetapan sebuah media pembelajaran merupakan hal yang penting dalam menentukan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan media pembelajaran yang sesuai maka kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan

baik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran, akan tetapi media pembelajaran yang salah akan membuat kegiatan belajar menjadi terhambat. Dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan masih terdapat beberapa kendala dalam media pembelajaran seperti, terdapat materi yang telat dalam penyampaiannya, media pembelajaran baru sebatas rangkuman materi dan latihan soal, sehingga masih perlu diperbaiki agar kegiatan pembelajaran *home visit* ini bisa berjalan dengan lebih baik lagi.

Pembelajaran dengan media rangkuman materi dan latihan soal ini di samping ada keterlambatan dalam penyampaiannya juga lama kelamaan akan membuat peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dikarenakan peserta didik kurang aktif dan model pembelajaran yang bersifat konvensional. Akan lebih baik lagi apabila pelaksanaan pembelajaran *home visit* ini dibalut dengan media dan model pembelajaran yang bervariasi agar kegiatan pembelajaran bisa lebih aktif dan menyenangkan. Dengan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan ini akan meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *home visit* yang memiliki waktu

yang singkat dalam pelaksanaannya dan membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan.

4. Menetapkan Penilaian Pada Pembelajaran *Home Visit*

Salah satu bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah teknik penilaian (assessment) hasil pembelajaran. Permasalahan yang muncul dalam penilaian pembelajaran *home visit* ini seperti masih banyak peserta didik yang telat dan tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan oleh bapak/ibu guru. Hal ini dikarenakan banyaknya peserta didik yang menganggap tugas yang diberikan sebagai hal yang biasa dan membuat tugas mereka menjadi menumpuk sehingga banyak keterlambatan dalam pengumpulan tugas. Selain itu, selama kegiatan pembelajaran *home visit* juga masih terdapat peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran sehingga membuat bapak/ibu guru kesulitan dalam memberikan penilaian.

Guna mengatasi permasalahan tersebut perlu meningkatkan disiplin peserta didik agar pembelajaran berbasis *home visit* ini bisa berjalan sebagaimana mestinya dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan pembiasaan disiplin dalam berbagai pekerjaan ini akan meningkatkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan

perintah atau tugas, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai tepat waktu.



BAB V
PELAKSANAAN (*ACTUATING*)
PEMBELAJARAN *HOME VISIT*

A. Pelaksanaan (*Actuating*) Pembelajaran *Home Visit*

1. Kegiatan Pembelajaran *Home Visit*

Pelaksanaan pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan ini sebagai tambahan metode pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemi agar penyampaian materi pelajaran lebih baik dan hubungan antara guru dan peserta didik tetap baik. Pada pembelajaran *home visit* ini lebih memfokuskan pada *review* materi pelajaran yang diberikan sebelumnya pada saat pembelajaran *online*. Review ini difokuskan dalam pendalaman materi-materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya dan pemberian latihan soal sebagai penguatan pemahaman materi peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan dilaksanakan oleh dua orang yaitu wali kelas dan satu guru mata pelajaran pada setiap pertemuannya dan dilakukan dengan cara bapak/ibu guru dan wali kelas datang ke tempat berkumpulnya peserta didik dan memberikan pembelajaran melalui rangkuman

materi dan pemberian latihan soal sebagai tugas mingguan selama kegiatan pembelajaran *home visit* berlangsung.⁶⁹ Dalam manajemen pelaksanaannya kegiatan pembelajaran *home visit* ini tidak diatur langsung oleh kepala madrasah akan tetapi oleh admin yang telah dipilih sebelumnya dan dibantu oleh petugas lain. Pemilihan admin dan petugas khusus ini berdasarkan hasil rapat yang telah dilakukan kepala madrasah beserta bapak/ibu guru dan memutuskan tiga orang yang bekerja sebagai admin pembelajaran *home visit*, pengelola materi pembelajaran, dan pengelola pengumpulan tugas. Selama berlangsungnya pembelajaran *home visit* ini admin bertugas sebagai penanggung jawab dan supervisor yang mengawasi dan mengendalikan kegiatan pembelajaran yang dibantu oleh dua petugas yang lain.⁷⁰

Selama kegiatan pembelajaran *home visit* petugas yang telah ditunjuk sebelumnya selalu melakukan koordinasi antara sesama petugas maupun dengan bapak/ibu guru yang akan melaksanakan kegiatan

⁶⁹ Hasil Observasi, 22 Oktober 2021 di MTs Negeri 3 Pacitan.

⁷⁰ Piput Hendrawan (Kepala MTs Negeri 3 Pacitan), Catatan Hasil Wawancara No.001/W/25-X/2021, Pukul 13.00-13.30 WIB di Kantor Kepala Madrasah.

pembelajaran. Dari hasil koordinasi tersebut admin juga akan melakukan koordinasi kepada kepala madrasah untuk melaporkan bagaimana berjalannya kegiatan pembelajaran *home visit*. Dengan koordinasi yang baik diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* ini bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran. Koordinasi ini dilakukan setiap minggu, baik melalui media WA grup maupun melakukan koOrdinasi secara langsung melalui rapat yang dilaksanakan di kantor madrasah. Koordinasi ini dilaksanakan agar petugas dan bapak/ibu guru senantiasa aktif dan bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.⁷¹

Ketika melaksanakan tugasnya admin dan petugas khusus hanya diberikan bimbingan secara umum mengenai bagaimana tugas yang harus dikerjakan selama pelaksanaan pembelajaran berbasis *home visit* oleh kepala madrasah dan waka kurikulum. Setelah itu admin akan memberikan pengarahan terhadap wali kelas dan bapak/ibu guru tentang bagaimana proses pembelajaran ini akan dilaksanakan. Admin dan petugas khusus ini

⁷¹ Hasil observasi, 22 Oktober 2021 di MTs Negeri 3 Pacitan.

diberikan fasilitas khusus berupa pemberian tempat kerja dan laptop yang akan digunakan sebagai tempat pembagian materi dan pemberian tugas peserta didik lewat wali kelas masing-masing. Pemberian fasilitas ini ditujukan agar pekerjaan admin dan petugas khusus ini bisa berjalan dengan baik dan tidak mendapatkan gangguan.⁷²

Pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan ini dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19, yakni dua kali seminggu pada hari Selasa dan Sabtu. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan wali kelas dan bapak/ibu guru mendatangi titik kumpul peserta didik yang telah ditentukan sebelumnya. Pada saat pembelajaran wali kelas dan guru hanya memberikan penguatan materi dan menerima pengumpulan tugas dari peserta didik. Sebelum pembelajaran peserta didik telah menerima rangkuman materi yang diberikan wali kelas melalui grup Whatsapp dan ditugaskan untuk merangkum materi

⁷² Luqman Hakim (Admin Pembelajaran Berbasis *Home Visit*), Wawancara No. 003/W/25-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

tersebut agar peserta didik mau membaca dan memahami materi pelajaran yang diberikan.⁷³

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan pada masa pandemi Covid-19 ini melibatkan beberapa unsur dalam pelaksanaannya seperti admin pembelajaran *home visit*, wali kelas, dan guru mata pelajaran. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran *home visit* ini, wali kelas dari kelas VII sampai kelas IX memberikan materi pembelajaran yang telah disusun oleh guru mata pelajaran melalui media Whatsapp yang telah dikelompokkan materinya sesuai kelompok mata pelajaran 1 dan 2 oleh pengelola materi pelajaran. Kemudian peserta didik ditugaskan untuk mempelajari materi tersebut sebelum melaksanakan pembelajaran *home visit*.

Lebih jelasnya kegiatan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan yaitu, *pertama*, sebelum melakukan pembelajaran wali kelas memberikan pengumuman sehari sebelum melaksanakan pembelajaran *home visit* melalui grup Whatsapp bahwasanya besok akan dilaksanakan

⁷³ Piput Hendrawan (Kepala MTs Negeri 3 Pacitan), Catatan Hasil Wawancara No.001/W/25-X/2021, Pukul 13.00-13.30 WIB di Kantor Kepala Madrasah.

pembelajaran *home visit*. *Kedua*, sebelum memulai pembelajaran wali kelas membuka dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa dan melakukan absensi. *Ketiga*, wali kelas dan guru mata pelajaran melaksanakan *review* terhadap materi-materi yang telah diberikan kepada peserta didik dan menjelaskan ulang materi tersebut apabila masih terdapat peserta didik yang belum memahami materi. Selain itu ketika melakukan pembelajaran guru memberikan contoh-contoh dari materi tersebut sehingga pemahaman materi peserta didik dapat menjadi lebih baik lagi. Apabila masih terdapat permasalahan atau pertanyaan dari peserta didik guru juga mengadakan sesi tanya jawab. *Keempat*, setelah *review* materi pembelajaran kemudian guru memberikan soal-soal sebagai tugas terstruktur kepada peserta didik dan menerima tugas-tugas yang telah diberikan sebelumnya. *Kelima*, setelah pembelajaran *home visit* ini dirasa cukup maka wali kelas dan guru mapel kemudian menutup pembelajaran dan memberikan motivasi terhadap peserta didik sebelum melakukan salam penutup.⁷⁴

⁷⁴ Luqman Hakim (Admin Pembelajaran Berbasis *Home Visit*), Wawancara No. 003/W/25-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

Pembelajaran *home visit* ini, guru mata pelajaran memiliki tugas yakni membuat RPP dan ringkasan materi pelajaran serta membuat latihan-latihan soal yang disesuaikan dengan ringkasan materi yang diberikan. RPP yang digunakan dalam pembelajaran ini sama dengan pembelajaran biasa akan tetapi waktu pelaksanaannya yang dibuat lebih singkat mengingat waktu yang diberikan sedikit. Selain itu, guru mata pelajaran ini juga bertugas membantu wali kelas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran *home visit* nantinya. Tugas tersebut diberikan dikarenakan membantu meringankan tugas dari admin pembelajaran dan wali kelas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran *home visit* dan memudahkan koordinasi antar seluruh pelaksana kegiatan pembelajaran. Dengan terlaksananya pembelajaran yang baik maka kegiatan belajar mengajar dalam masa pandemi Covid-19 ini dapat terlaksana dengan baik. Apabila pembagian tugas ini tidak seimbang maka tentu akan menimbulkan beberapa hambatan yang akan mengganggu proses pembelajaran ini, seperti terlambatnya penyampaian materi pembelajaran dan pengumpulan tugas.

Pelaksanaan pembelajaran *home visit* ini memiliki metode yang berbeda-beda dalam penyampaian materi

atau pelaksanaan pembelajarannya antara wali kelas satu dengan yang lainnya sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Terdapat wali kelas dan guru yang menggunakan video animasi dan pemberian contoh gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran saat itu. Namun juga terdapat wali kelas dan guru yang masih menggunakan metode ceramah. Akan tetapi secara keseluruhan wali kelas dan guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran *home visit* ini sesuai dengan jadwal yang ditentukan.⁷⁵

Kegiatan pembelajaran *home visit* ini diawali dengan wali kelas memberikan ringkasan materi yang telah dibuat oleh bapak/ibu guru berupa teks dan video materi pelajaran. Kemudian materi tersebut diberikan ke peserta didik melalui media Whatsapp dan peserta didik ditugaskan untuk mempelajari materi-materi tersebut sebelum pembelajaran *home visit* ini dilaksanakan pada hari Selasa dan Sabtu.⁷⁶ Pada saat pelaksanaan pembelajaran *home visit* ini peserta didik melakukan

⁷⁵ Indah Susanti (Waka Kurikulum MTs Negeri 3 Pacitan), Wawancara No. 002/W/26-X/2021, Pukul 08.30-09.00 WIB di Kantor Guru.

⁷⁶ Nurdiati (Wali Kelas VII C), Wawancara No. 004/W/26-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

pembelajaran langsung dengan wali kelas dan guru mata pelajaran pendamping untuk lebih memahami materi dan mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan sebelumnya. Selain itu, peserta didik juga bisa menanyakan apabila terdapat tugas yang kurang dipahami.

Agar peserta didik lebih memahami materi secara mendalam dan mau belajar mandiri di rumah MTs Negeri 3 Pacitan memberikan tugas kepada peserta didik, yakni berupa tugas merangkum materi dan mengerjakan soal secara terstruktur pada tiap minggunya. Apabila tugas tersebut sudah selesai dikerjakan maka tiap hari sabtu tiap peserta didik akan mengumpulkan tugas tersebut kepada wali kelas yang kemudian akan diserahkan kepada petugas pengumpulan tugas. Setelah itu, petugas atau admin bagian tugas akan membedakan atau mengelompokkan tugas-tugas tersebut sesuai dengan kelas dan mata pelajarannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan guru mata pelajaran dalam melaksanakan koreksi terhadap tugas-tugas dari peserta didik.⁷⁷

⁷⁷ Piput Hendrawan (Kepala MTs Negeri 3 Pacitan), Catatan Hasil Wawancara No.001/W/25-X/2021, Pukul 13.00-13.30 WIB di Kantor Kepala Madrasah.

Pada pelaksanaan pembelajaran *home visit* ini apabila terdapat materi yang mungkin dianggap susah oleh peserta didik guru akan memberikan rekaman audio yang berisikan penjelasan-penjelasan terhadap materi yang dianggap sulit dipahami oleh peserta didik. Selain itu, guru juga memberikan video-video dari Youtube agar pemahaman materi peserta didik dapat lebih mendalam sehingga dalam pengerjaan soal dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut dilakukan karena guru mapel menyadari bahwa dalam mata pelajaran tertentu peserta didik sulit dalam memahami materi, terlebih pada saat ini kebanyakan pembelajaran dilaksanakan secara online.⁷⁸

Selain pembelajaran di atas, pembelajaran di MTs Negeri 3 Pacitan selain hari selasa dan sabtu melaksanakan pembelajaran secara daring sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19. Pada pembelajaran ini peserta didik melakukan pembelajaran dengan media WA grup yaitu dengan dengan guru sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditentukan. Peserta didik juga mendapatkan ringkasan-ringkasan materi

⁷⁸ Nurdiati (Wali Kelas VII C), Wawancara No. 004/W/26-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

pembelajaran yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran. Pada saat pembelajaran *online* wali kelas juga menekankan dan memberikan motivasi terhdap peserta didik untuk semangat melakukan pembelajaran walaupun terhambat akibat penyebaran virus Covid-19 ini.⁷⁹

2. Dampak Pembelajaran *Home Visit*

Pelaksanaan pembelajaran *home visit* berdampak positif terhadap proses pembelajaran peserta didik yang ada di MTs Negeri 3 Pacitan yaitu, *pertama*, peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar karena bisa bertemu dengan teman dan juga guru secara langsung berbeda dengan pembelajaran *online*. *Kedua*, peserta didik merasa terbantu dalam mempelajari materi pembelajaran karena bisa bertanya langsung terhadap guru tentang apa saja yang belum mereka pahami. *Ketiga*, meningkatkan motivasi belajar dari dalam diri peserta didik dan lebih bersemangat ketika mengikuti pelajaran secara langsung. *Keempat*, mempermudah guru dalam mengetahui karakter dan sifat peserta didik selama mengikuti pembelajaran sehingga guru akan mudah

⁷⁹ Piput Hendrawan (Kepala MTs Negeri 3 Pacitan), Catatan Hasil Wawancara No.001/W/25-X/2021, Pukul 13.00-13.30 WIB di Kantor Kepala Madrasah.

memilih metode pembelajaran mana yang cocok dengan peserta didik. *Kelima*, mengetahui apa saja permasalahan belajar yang selama ini dihadapi oleh peserta didik dan meningkatkan hubungan baik antara pihak madrasah dengan keluarga peserta didik.⁸⁰

Kelebihan dari pembelajaran *home visit* ini adalah sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa dipilih oleh madrasah di tengah-tengah pembelajaran *online* yang dirasa kurang efektif dan tetap mematuhi protokol kesehatan selama kegiatan pembelajaran.⁸¹ Pembelajaran *home visit* ini juga bisa membantu pihak madrasah dalam mengetahui kemampuan dan pengetahuan peserta didik selama kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini apakah materi-materi pembelajaran yang disampaikan bisa dipahami dan dimengerti oleh peserta didik atau tidak.⁸² Dalam kegiatan pembelajaran *home visit* memudahkan para wali kelas dan

⁸⁰ Piput Hendrawan (Kepala MTs Negeri 3 Pacitan), Catatan Hasil Wawancara No.001/W/25-X/2021, Pukul 13.00-13.30 WIB di Kantor Kepala Madrasah.

⁸¹ Indah Susanti (Waka Kurikulum MTs Negeri 3 Pacitan), Wawancara No. 002/W/ 26-X/2021 Pukul 08.30-09.00 WIB di Kantor Guru.

⁸² Luqman Hakim (Admin Pembelajaran Berbasis *Home Visit*), Wawancara No. 003/W/25-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

guru dalam mengawasi dan membimbing tiap peserta didik selama mengikuti pembelajaran.⁸³

Pada saat pembelajaran berlangsung wali kelas dan guru juga bisa melakukan kegiatan selingan seperti mengajak peserta didik bermain *game* dan membuat kelompok-kelompok kecil agar peserta didik tidak mudah merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Namun guru juga harus memperhatikan durasi pembelajaran karena pembelajaran *home visit* ini dilaksanakan dalam waktu singkat, jadi guru harus pintar dalam membagi waktu agar kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan tepat waktu. Pembelajaran *home visit* ini juga secara tidak langsung meningkatkan kompetensi dari bapak/ibu guru di madrasah, hal ini dikarenakan guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam membawakan kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik memahami apa yang disampaikan oleh guru.⁸⁴

Selain memiliki kelebihan kegiatan pembelajaran *home visit* ini juga memiliki beberapa kekurangan antara

⁸³ Nurdianti (Wali Kelas VII C), Wawancara No. 004/W/26-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

⁸⁴ Nurdianti (Wali Kelas VII C), Wawancara No. 004/W/26-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru

lain, kegiatan pembelajaran *home visit* ini memerlukan waktu yang lebih dalam pelaksanaannya namun di MTs Negeri 3 Pacitan memiliki waktu 60 menit pada setiap kegiatan pembelajaran *home visit* ini. Terdapat materi pembelajaran yang membutuhkan waktu lebih dalam pelaksanaan pembelajaran seperti mata pelajaran yang dianggap sulit bagi peserta didik. Hal tersebut akan membuat kurang maksimalnya penyampaian materi pelajaran oleh guru karena keterbatasan waktu dan interaksi antara peserta didik dan guru.

Hambatan yang juga terjadi pada saat pembelajaran *home visit* yaitu masih terdapat peserta didik yang tidak masuk ketika pembelajaran dilaksanakan. Dengan kurangnya partisipasi peserta didik secara tidak langsung akan berdampak terhadap pemahaman materi peserta didik dan akan tertinggal dari teman yang lain. Hal tersebut juga dimaklumi oleh pihak madrasah karena banyak peserta didik yang belum memiliki kendaraan dan penyebaran virus Covid-19 yang masih bisa terjadi. Terlebih peserta didik kelas VII yang notabene masih

proses peralihan proses pembelajaran dari tingkat dasar ke menengah.⁸⁵

Pelaksanaan pembelajaran *home visit* juga dirasa belum efektif dikarenakan banyaknya mata pelajaran dan tugas yang harus diterima oleh peserta didik. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan pembelajaran ini hanya dilaksanakan dua kali dalam satu minggu. Tak heran peserta didik merasa terbebani terlebih tiap mata pelajaran memiliki tugas yang harus dikerjakan tiap peserta didik secara terstruktur. Hal ini menyebabkan peserta didik memiliki beban belajar yang cukup banyak terlebih pada masa pandemi ini yang semua kegiatan dibatasi dan membuat peserta didik bisa merasa bosan dan lelah pada saat pembelajaran.⁸⁶ Pada masa pandemi ini peserta didik akan lebih mudah merasa jenuh dan bosan sehingga secara tidak langsung akan berdampak pada motivasi dan semangat belajar mereka. Dengan berkurangnya rasa semangat belajar ini juga akan berdampak pada

⁸⁵ Luqman Hakim (Admin Pembelajaran Berbasis *Home Visit*), Wawancara No. 003/W/25-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

⁸⁶ Nurdiati (Wali Kelas VII C), Wawancara No. 004/W/26-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

pengerjaan tugas peserta didik dan membuat pengumpulan tugas tertunda.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, diawali dengan memberikan pengumuman kepada peserta didik, melaksanakan pembelajaran, mengawali pembelajaran dengan membaca doa dan absensi, melakukan review materi pelajaran, memberikan tugas terstruktur, dan yang terakhir penutup. Berikut merupakan alur dari pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan:



**Gambar 5.1 Alur Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*
di MTs Negeri 3 Pacitan**

B. Analisis Pelaksanaan (*Actuating*) Pembelajaran *Home Visit*

1. Analisis Manajemen Pembelajaran *Home Visit*

Pelaksanaan sebuah kebijakan dalam lembaga pendidikan tentunya memerlukan sebuah manajemen pengorganisasian agar apa yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Dengan pengorganisasian yang tepat maka seluruh pelaku yang membantu jalannya kebijakan akan mudah dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas yang diberikan. Manajemen pendidikan memiliki tujuan untuk mempermudah seorang kepala madrasah dalam mengendalikan dan mengarahkan seluruh pekerjaan yang dilakukan pendidik dan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya. Tugas pengendalian ini terdiri dari melakukan analisis dan pengarahan terhadap berjalannya program yang dijalankan apakah rencana dan hasil kinerja sudah sesuai atau belum. Tidak hanya itu, pengendalian dalam manajemen pendidikan ini juga

menganalisis tentang pelaporan hasil kinerja dan evaluasi dari hasil kinerja yang telah dilaksanakan.

Namun manajemen pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan masih terdapat beberapa tugas pengendalian yang belum dilaksanakan. Proses-proses pengendalian yang sudah dilaksanakan oleh kepala madrasah meliputi pengarahan secara rutin agar pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik dan melakukan kegiatan evaluasi hasil kinerja dari para guru dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* ini. Proses pengendalian yang belum dilaksanakan oleh kepala madrasah meliputi masih kurangnya penganalisisan tentang laporan hasil kinerja.

Walaupun masih terdapat kekurangan pihak madrasah terutama kepala madrasah sudah cukup baik karena sudah berinisiatif melaksanakan kegiatan pembelajaran *home visit* sebagai salah satu upaya dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang sedang terjadi pada saat ini. Kepala madrasah juga sudah melakukan kegiatan manajemen pendidikan yang mampu mengarahkan dan membuat berjalannya proses pembelajaran *home visit*. Namun demikian masih perlu adanya peningkatan kegiatan pengorganisasian yang

dilakukan kepala madrasah agar pembelajaran bisa berjalan lebih baik lagi. Dengan kurang intesifnya pengorganisasian ini akan menimbulkan beberapa kelemahan yaitu, menurunnya keefektifan dari pembelajaran *home visit* yang akan berdampak pada pelaksanaan program pembelajaran ini ketika di lapangan.

Perlu adanya peningkatan kegiatan pengorganisasian oleh kepala madrasah agar pembelajaran bisa dilaksanakan dengan lebih baik lagi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Apabila kepala madrasah lebih intensif dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran kelemahan-kelemahan dari pembelajaran berbasis *home visit* ini dapat diatasi. Jika semakin lama tidak ada pengawasan dan pengarahan serta kegiatan evaluasi tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan kurangnya semangat mengajar bapak/ibu guru dan terjadinya jam kosong ketika pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan dalam pelaksanaannya masih memiliki keterbatasan yakni dalam kegiatan belajar masih berupa penjelasan mengenai rangkuman materi yang diberikan wali kelas terhadap peserta didik, metode penyampaian materi kebanyakan masih menggunakan metode ceramah,

dan penugasan terstruktur kepada peserta didik. Dengan pelaksanaan pembelajaran tersebut secara terus menerus tanpa menggunakan metode pembelajaran yang lain hal ini dapat menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan bosan selama kegiatan pembelajaran. Perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu, kegiatan evaluasi pembelajaran baik dalam waktu mingguan maupun bulanan juga masih jarang dilaksanakan.

Kegiatan evaluasi pembelajaran secara rutin seharusnya dilakukan oleh kepala madrasah mengingat kegiatan ini akan membantu kepala madrasah dalam mengetahui apakah pembelajaran yang dilaksanakan sudah baik atau belum. Kebanyakan evaluasi pembelajaran *home visit* ini dilaksanakan tiap bulan dan ketika mengalami kendala baru ada kegiatan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan ini hanya dilaksanakan dengan metode ceramah dan masih terdapat beberapa mata pelajaran yang jam nya kosong dan hanya pemberian tugas terhadap peserta didik. Apabila terus dilakukan tanpa ada pembenahan hal ini akan menimbulkan rasa bosan dan

menumpuknya tugas peserta didik serta kurangnya pemahaman materi oleh peserta didik.

Selain permasalahan di atas masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* yaitu, kurangnya durasi atau waktu pelaksanaan pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik susah dalam memahami materi yang disampaikan. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya kerja sama yang baik antara guru dengan peserta didik agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.⁸⁷ Dalam kegiatan pembelajaran yang baik seharusnya dibawakan dengan metode yang sesuai dengan materi dan pemberian tugas yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, karena mengingat bahwa tiap peserta didik memiliki sifat dan kemampuan yang berbeda-beda.

2. Analisis Dampak Pembelajaran *Home Visit*

Pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran

⁸⁷ Saripah Anum Harahap, Dimiyati, Edi Purwanta. "Problematika Pembelajaran Daeing dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No. 2 (2021): 1826.

ini yaitu, meningkatkan semangat dan motivasi belajar peserta didik, sebagai model pembelajaran alternatif dalam masa pandemi Covid-19, dan meningkatkan pemahaman materi dan tugas peserta didik. Kekurangan dari pembelajaran *home visit* meliputi, kurangnya waktu pelaksanaan pembelajaran, masih terdapatnya peserta didik yang tidak hadir, dan banyaknya beban tugas yang diterima oleh tiap peserta didik terlebih di madrasah memiliki mata pelajaran yang lebih banyak dibandingkan sekolah umum. Dengan pelaksanaan pembelajaran *home visit* ini diharapkan meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi oleh peserta didik selama masa pandemi ini walaupun masih terdapat beberapa hambatan dan kekurangan dalam proses pelaksanaannya.

Sebagai sekolah yang mengambil kebijakan pengadaan model pembelajaran *home visit* di masa pandemi Covid-19 dan sebagai sekolah yang profesional seharusnya dalam pelaksanaan pembelajaran ini perlu juga diadakan proses evaluasi program pembelajaran mengenai manajemen pengorganisasian dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran *home visit* ini. Dengan melaksanakan kegiatan evaluasi secara rutin madrasah akan mengetahui dari manakah permasalahan-permasalahan yang muncul

pada pelaksanaan pembelajaran *home visit* ini berasal, apakah dari metode pelaksanaannya, peserta didik, atau bapak/ibu guru yang perlu diperbaiki.

C. Sinkronisasi dan Solusi Transformatif Pelaksanaan (*Actuating*) Pembelajaran *Home Visit*

1. Sinkronisasi dan Solusi Transformatif Manajemen Pembelajaran *Home Visit*

Berjalannya sebuah sistem pembelajaran yang baik merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap sekolah dan menjadi tolak ukur apakah sekolah tersebut baik ataupun buruk. Salah satu aktivitas yang menentukan berjalannya sistem pembelajaran yang baik tak lepas dari proses manajemen pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hal ini menjadi penting dikarenakan manajemen merupakan proses pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar di sekolah agar sesuai dengan tujuan dan target pembelajaran yang akan dicapai terlebih pada masa pandemi Covid-19 ini memerlukan perhatian khusus oleh kepala sekolah. Manajemen pengorganisasian ini merupakan hal wajib yang dilaksanakan oleh kepala madrasah dan menjadi tugas

utamanya di sekolah. Namun pada pembelajaran *home visit* ini tugas utama yang menjadi supervisor dan kebanyakan proses manajemen dalam pembelajaran merupakan admin dari pembelajaran *home visit* ini.

Admin pembelajaran *home visit* dibebankan mengurus semua jalannya pembelajaran di madrasah mulai dari pelaksanaan dan supervisor jalannya kegiatan pembelajaran. Yang mana admin pembelajaran merupakan guru dan bukan menjabat sebagai kepala madrasah dan belum cukup mumpuni dalam melakukan manajemen pengorganisasian. Tentunya manajemen pengorganisasian pembelajaran *home visit* yang dilakukan admin pembelajaran juga dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang dilaksanakan kepala madrasah yang terkadang menyerahkan tugas dan wewenangnya terhadap bawahannya.

Akan tetapi pemberian wewenang tersebut juga bisa menjadi salah satu alternatif dalam menjalankan program pembelajaran dengan pembagian tugas dan melatih admin dalam meningkatkan tanggung jawabnya sebagai orang yang bertanggung jawab dalam mengawal berjalannya pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan. Dengan pemberian tugas tersebut juga membuat

admin atau guru lain agar mau belajar bagaimana cara untuk mengorganisasikan atau mengelola jalannya pembelajaran di madrasah, sehingga di masa yang akan datang apabila diberikan tanggung jawab dalam bidang yang sama sudah memiliki pengalaman dan mampu meneruskannya pada program-program pembelajaran lain.

Dilihat dari penjelasannya sebelumnya, dapat diketahui bahwa MTs Negeri 3 Pacitan ini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berani memunculkan inovasi proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dengan mengadakan pembelajaran *home visit*. Manajemen yang telah dilakukan oleh pihak MTs Negeri 3 Pacitan ini sudah berada dikategori baik. Akan tetapi lebih baiknya apabila selama proses manajemen diawali dengan proses perencanaan yang matang agar ketika pelaksanaan mengalami kendala sudah bisa diatasi dengan baik. Proses perencanaan ini meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, laporan, dan hasil evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* hendaknya dilakukan secara terperinci dari awal sampai akhir. Dengan perencanaan yang sangat matang maka pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3

Pacitan dapat berjalan dengan baik dan mudah dikontrol, sehingga memudahkan kepala madrasah dalam mengetahui apakah pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan yang tujuan dan sebesar apa keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran *home visit*.

Pembelajaran *home visit* yang dilaksanakan MTs Negeri 3 Pacitan pada masa pandemi Covid-19 memiliki jadwal dan agenda yang cukup padat dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaannya hanya diberikan waktu satu jam dan dilaksanakan seminggu dua kali pertemuan, hal ini menyebabkan padatnya jadwal dan penyampaian materi atau *review* materi pelajaran harus dilakukan seefektif mungkin. Dalam hal ini wali kelas dan guru harus mengadakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga *review* materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Terlebih di madrasah ini memiliki mata pelajaran yang lebih banyak dibandingkan sekolah umum. Selain jadwal dan agenda belajar yang banyak dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* ini juga memberikan tugas terstruktur terhadap peserta didik dan membuat peserta didik harus pandai-pandai dalam mengatur waktu.

Dengan padatnya agenda pembelajaran tersebut lama-kelamaan akan membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan ketika belajar terlebih pembelajaran *home visit* ini dilaksanakan hanya dua kali dalam seminggu. Bila peserta didik tidak mampu membagi waktu dengan baik maka tugas pun akan menjadi banyak, namun pada kenyataannya wali kelas dan guru juga menyadari beban belajar yang diterima peserta didik sehingga memberikan tugas sesuai dengan kemampuan peserta didik dan pemberian waktu lebih dalam pengumpulan tugasnya. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir peserta didik yang tidak kuat dengan beban belajarnya terlebih pada peserta didik kelas VII yang sering mengeluh ketika mendapatkan banyak tugas.

Guna mengatasi permasalahan tersebut kepala madrasah, waka kurikulum, dan admin pembelajaran perlu mencari alternatif metode pembelajaran yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran *home visit* agar lebih efektif dan efisien, sehingga pembelajaran berjalan dengan menyenangkan dan tidak membuat peserta didik merasa bosan. Selain melakukan metode pembelajaran yang bervariasi juga bisa dengan pemberian *reward* dan *punishment* kepada peserta didik yang berprestasi dan

yang tidak disiplin. Dengan pemberian itu akan meningkatkan motivasi dan semangat bersaing antara peserta didik dalam belajar. Setelah kegiatan pembelajaran hendaknya juga dilakukan proses evaluasi yang nantinya memudahkan pihak sekolah dalam mengukur seberapa efektifkah pelaksanaan pembelajaran *home visit*.

2. Sinkronisasi dan Solusi Alternatif Dampak Pembelajaran *Home Visit*

Ketika pelaksanaan sebuah kebijakan atau program tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan seperti dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan. Kelebihan ini merupakan buah dari inovasi yang diberikan dan kinerja dari seluruh anggota madrasah yang selalu memberikan dukungan dalam pelaksanaannya. Kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* ini juga mungkin dialami oleh setiap lembaga pendidikan lain terlebih pada masa pandemi Covid-19 yang mengakibatkan lumpuhnya proses pembelajaran pada awal kemunculannya. Untuk mengatasi permasalahan ini MTs Negeri 3 Pacitan memberikan inovasi berupa pembelajaran *home visit* yang bisa diikuti oleh seluruh peserta didik, walaupun

terkadang masih terdapat beberapa peserta didik yang belum bisa mengikuti sepenuhnya.

Pada masa pandemi Covid-19 seperti pada saat ini pembelajaran *home visit* dianggap sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang bisa dipilih oleh lembaga pendidikan walaupun belum dilaksanakan setiap harinya karena berbagai keterbatasan. Ide pembelajaran *home visit* serta gagasan baru tentang manajemen pembelajaran ini membuat proses belajar peserta didik lebih efektif dan perlu dilaksanakan. Hal ini juga berdampak baik bagi pihak MTs Negeri 3 Pacitan karena, memberikan terobosan model pembelajaran alternatif pada masa pandemi Covid-19 dan bisa dicontoh oleh lembaga pendidikan lainnya.

BAB VI
EVALUASI (*EVALUATING*)
PEMBELAJARAN *HOME VISIT*

A. Paparan Data Evaluasi (*Evaluating*) Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajarannya, karena untuk evaluasi materi pembelajaran dilakukan oleh bapak/ibu guru yang ada. Evaluasi pembelajaran *home visit* ini tidak lepas dari pembelajaran *online* sehingga secara khusus pada evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* ini terfokuskan pada apa yang dilakukan dan dihadapi oleh bapak/ibu guru ketika pembelajaran. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* yang dilaksanakan di MTs Negeri 3 Pacitan diberikan kepada admin pembelajaran didampingi oleh kepala madrasah. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* dilaksanakan menggunakan dua metode yang berbeda yakni secara tatap muka yang dilaksanakan di kantor madrasah dan secara *online* menggunakan aplikasi google meet atau zoom meeting. Evaluasi dilakukan dua minggu sekali atau sebulan sekali dan apabila mendapatkan

permasalahan yang dianggap serius maka bisa dilaksanakan rapat evaluasi secara mendadak.⁸⁸

Kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* dilakukan agar admin pembelajaran dan kepala madrasah mengetahui bagaimana jalannya pelaksanaan pembelajaran, apakah sudah sesuai atau masih perlu dibenahi lagi. Dengan mengetahui secara jelas jalannya proses pembelajaran ini akan memudahkan mencari solusi apabila di kemudian hari menemui permasalahan bisa segera diatasi dan mendapatkan solusi terbaik. Selain itu, akan memudahkan admin pembelajaran *home visit* dalam melakukan pelaporan kepala madrasah mengenai bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran apakah sudah sesuai atau belum dan seberapa efektif pelaksanaannya.⁸⁹

Hasil evaluasi yang dilaksanakan kemudian disusun menjadi sebuah laporan tentang evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran *home visit*. Sebelum melaksanakan evaluasi Peneliti menyusun atas tiga sub bab penting yang berisikan tesis, antitesis, dan sintesis dalam pembelajaran *home visit*.

⁸⁸ Hasil observasi, 25 oktober 2021 di MTs Negeri 3 Pacitan.

⁸⁹ Luqman Hakim (Admin Pembelajaran Berbasis *Home Visit*), Wawancara No. 003/W/25-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

Setelah itu akan membahas tahapan-tahapan dalam proses evaluasi yang terdiri dari empat poin yaitu, tahapan sebelum melaksanakan evaluasi, proses evaluasi, kendala evaluasi, dan hasil dari pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran *home visit*. Tahapan-tahapan evaluasi akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahapan Sebelum Mengadakan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

Sebelum melaksanakan kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* admin pembelajaran perlu dilaksanakan tahapan-tahapan evaluasi, agar proses evaluasi adapat berjalan dengan runtut dan selaras. Tahapan tersebut sebagai berikut:⁹⁰

a. Pembuatan Jadwal Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan dilaksanakan pada hari senin setiap dua minggu sekali untuk evaluasi mingguan. Hari senin dipilih dikarenakan pada hari Selasa dan Sabtu merupakan hari dilaksanakanya pembelajaran *home visit*. Selain evaluasi mingguan juga dilaksanakan

⁹⁰ Luqman Hakim (Admin Pembelajaran Berbasis *Home Visit*), Wawancara No. 003/W/25-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

evaluasi bulanan yang dilaksanakan tiap akhir bulan. Kegiatan evaluasi ini harus rutin dilaksanakan untuk meningkatkan koordinasi semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit*.

Sebelum melaksanakan evaluasi admin pembelajaran tak lupa untuk mengingatkan bapak/ibu guru sehari sebelum kegiatan evaluasi dilaksanakan melalui grup Whatsapp dan dilaksanakan secara daring atau *offline*. Selain itu, sebelum melaksanakan evaluasi admin juga harus menyiapkan materi atau permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam evaluasi. Kemudian dengan pemberitahuan yang tidak mendadak juga akan memberikan waktu bagi petugas untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama kegiatan evaluasi.

b. Evaluasi Rencana Pembelajaran

Setelah mengetahui jadwal evaluasi, kemudian petugas dan admin pembelajaran menentukan apa saja yang akan dibahas ketika evaluasi. Permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dan dicari solusinya meliputi kendala-kendala yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan. Permasalahan ini diketahui berdasarkan hasil

laporan dan analisis dari wali kelas dan guru selama kegiatan pembelajaran *home visit*.

2. Proses Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan baik secara *online* maupun dengan *offline* dalam proses pelaksanaannya baik tahapan maupun isi sama, yang membedakan hanya proses pelaksanaannya atau media yang digunakan. Dalam evaluasi pembelajaran *online* media yang digunakan yaitu Whatsapp atau menggunakan Zoom Meeting di mana proses evaluasi bisa dilaksanakan dari rumah. Berbeda dengan *online*, proses evaluasi pembelajaran *offline* ini mewajibkan seluruh bapak/ibu guru untuk hadir langsung di sekolah untuk melaksanakan kegiatan evaluasi secara bersama-sama tanpa perantara, tempat yang biasa dipakai untuk evaluasi yaitu ruang kantor guru.⁹¹

Kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran ini dimulai dengan moderator admin pembelajaran membuka rapat dan didampingi oleh kepala madrasah. Setelah

⁹¹ Piput Hendrawan (Kepala MTs Negeri 3 Pacitan), Catatan Hasil Wawancara No.001/W/25-X/2021, Pukul 13.00-13.30 WIB di Kantor Kepala Madrasah.

dibukanya rapat kemudian admin memaparkan tujuan dari kegiatan evaluasi yang dilaksanakan dan memberikan pertanyaan kepada bapak/ibu guru tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran *home visit* dimulai dari kelas VII sampai kelas IX secara bergantian. Pertanyaan ini seperti, bagaimana jalannya kegiatan pembelajaran *home visit*, apa saja permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit*, bagaimana respon peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran *home visit*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa saja permasalahan dan efektivitas dari pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan.

Setelah memberikan pertanyaan tersebut, setiap wali kelas/guru mata pelajaran mengutarakan permasalahan-permasalahan yang terjadi atau yang mereka temui selama kegiatan pembelajaran *home visit* berlangsung. Kebanyakan wali kelas/guru mengeluhkan tentang waktu pelaksanaan atau durasi pembelajaran yang terlampaui singkat sehingga membuat efektivitas pembelajaran *home visit* masih kurang dan memerlukan beberapa pembenahan dalam pelaksanaannya. Selain jam yang kurang faktor yang mempengaruhi pembelajaran *home visit* ialah masih terdapat beberapa peserta didik

yang sering tidak masuk dan perlu perhatian khusus agar mau mengikuti pembelajaran.

Setelah proses di atas kemudian evaluasi dilanjutkan dengan membahas solusi alternatif yang bisa mengatasi permasalahan-permasalahan selama pembelajaran *home visit* dilaksanakan. Setiap guru atau wali kelas diberikan kesempatan untuk mengutarakan apa yang menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Kemudian admin dibantu kepala madrasah akan menentukan solusi mana yang cocok dan efektif dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dengan tetap melakukan musyawarah bersama, agar hasil dari evaluasi tersebut dapat disepakati dan dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit*.

3. Kendala Kegiatan Evaluasi Pembelajaran *Home Visit*

Kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* yang diterapkan di MTs Negeri 3 Pacitan dari hasil pengamatan tidak ditemukan sebuah kendala yang dianggap berat dalam proses evaluasi. Dalam proses evaluasi ini terkadang terdapat pendapat dari bapak/ibu guru yang berbelit-belit, sehingga membuat admin dan kepala madrasah kesulitan untuk menentukan keputusan yang menjadi solusi terbaik dari beberapa usulan oleh

bapak/ibu guru yang hadir dalam rapat evaluasi tersebut.⁹² Terkadang apabila tidak ditanggapi atau diberikan *feedback* akan membuat pemberi saran merasa kurang dihargai. Oleh sebab itu, dalam evaluasi semua usulan dan saran akan didengarkan sebaik mungkin.⁹³

Selain kendala di atas juga terdapat kendala lain yang biasa terjadi dalam kegiatan evaluasi yaitu, masih terdapat bapak/ibu guru yang telat datang dan yang tidak masuk ketika akan diadakan evaluasi dengan berbagai alasan. Hal ini akan membuat jalannya evaluasi akan berjalan tidak maksimal karena saran atau usulan dari setiap wali kelas atau guru akan berpengaruh terhadap keputusan yang diambil nantinya.⁹⁴ Terkadang juga terdapat beberapa wali kelas yang berbeda pendapat dengan anggota yang lain sehingga memerlukan waktu yang lebih dalam kegiatan evaluasi.⁹⁵

⁹² Hasil Observasi, 25 Oktober 2021 di MTs Negeri 3 Pacitan.

⁹³ Piput Hendrawan (Kepala MTs Negeri 3 Pacitan), Catatan Hasil Wawancara No.001/W/25-X/2021, Pukul 13.00-13.30 WIB di Kantor Kepala Madrasah.

⁹⁴ Luqman Hakim (Admin Pembelajaran Berbasis *Home Visit*), Wawancara No. 003/W/25-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

⁹⁵ Nurdiati (Wali Kelas VII C), Wawancara No. 004/W/26-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

4. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

Dengan dilaksanakannya kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* memudahkan admin pembelajaran dan kepala madrasah dalam menemukan permasalahan-permasalahan yang selama ini menghambat pelaksanaan kegiatan pembelajaran *home visit*. Ditemukannya permasalahan-permasalahan tersebut memudahkan admin pembelajaran dan kepala madrasah dalam menganalisis permasalahan tersebut kemudian dilakukan evaluasi secara bersama-sama untuk mendapatkan solusi yang mampu mengatasi kendala tersebut secara efektif dan efisien, sehingga pembelajaran *home visit* bisa dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

Setelah didapatkannya solusi alternatif dari evaluasi yang dilakukan kemudian seluruh anggota rapat menyepakati hasil yang telah ditetapkan. Walaupun solusi alternatif ini belum bisa langsung mengatasi permasalahan yang muncul, setidaknya bapak/ibu guru sudah memiliki gambaran bagaimana pelaksanaan pembelajaran *home visit* akan dilakukan ke depannya. Setidaknya pihak MTs Negeri 3 Pacitan sudah berupaya sebaik mungkin dalam mengatasi permasalahan yang selama ini muncul dalam kegiatan pembelajaran. Adapun beberapa permasalahan

dan solusinya yang muncul selama kegiatan evaluasi pembelajaran *home visit* berlangsung, sebagai berikut:

a. Jarak dan alat transportasi di daerah tertentu bermasalah

Kendala yang muncul pertama dan yang sering terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* yaitu, masih banyak peserta didik yang terlambat dan tidak masuk. Permasalahan ini terjadi akibat peserta didik masih banyak yang belum memiliki sepeda motor dan alat transportasi yang tidak menentu. Hal ini terjadi dikarenakan banyak dari peserta didik yang kebanyakan bertempat tinggal di daerah pedesaan dan jalan yang dilewati banyak yang rusak terlebih pada musim hujan banyak peserta didik yang tidak masuk bahkan tiap kelas bisa sampai 5-8 peserta didik. Permasalahan ini merupakan masalah serius yang harus segera ditangani oleh pihak madrasah.

Guna mengatasi hal tersebut madrasah memberikan kelonggaran peserta didik yang tidak bisa masuk untuk mengikuti pembelajaran atau mengumpulkan tugas bisa mengumpulkan tugas pada minggu berikutnya dan mewajibkan peserta didik untuk bertanya kepada temannya tentang bagaimana

pembelajaran yang telah dilaksanakan berupa materi maupun tugas.⁹⁶

b. Waktu pembelajaran yang singkat

Pelaksanaan pembelajaran *home visit* apabila hanya diberikan waktu 60 menit kebanyakan masih kurang dalam jam yang diberikan. Mengingat di MTs Negeri 3 Pacitan memiliki banyak sekali mata pelajaran baik umum maupun mata pelajaran agama, sehingga memerlukan waktu yang lebih dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Apabila hanya 60 menit kebanyakan materi pelajaran tidak tersampaikan secara baik dan terkesan tergesa-gesa yang membuat pembelajaran kurang efektif dan efisien.

Langkah yang diambil oleh pihak madrasah yakni memberikan arahan untuk menggunakan model pembelajaran yang dianggap cocok atau dengan berbantuan ringkasan materi yang disampaikan lewat file PPT yang telah dibuat dan dikirim ke peserta didik. Solusi ini sebenarnya masih kurang untuk mengatasi

⁹⁶ Luqman Hakim (Admin Pembelajaran Berbasis *Home Visit*), Wawancara No. 003/W/25-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

permasalahan, namun pihak madrasah sudah berusaha untuk mengatasi permasalahan tersebut.

c. Kurangnya pemahaman materi peserta didik

Permasalahan umum yang sering muncul dalam pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan yakni, kurangnya pemahaman materi pelajaran oleh peserta didik. Kurangnya pemahaman materi ini akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang tidak memahami materi dengan baik secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap tugas dan nilai mereka. Pemahaman materi merupakan inti dari proses pembelajaran ketika peserta didik memahami materi dengan baik maka bisa dikatakan pembelajaran yang dilaksanakan efektif dan efisien.

Guna mengatasi permasalahan tersebut wali kelas/guru membantu peserta didik dalam memahami materi dengan *mereview* dan memberikan contoh-contoh dari materi sesuai dengan keadaan di sekitar mereka. Selain itu bisa dengan memberikan video

pembelajaran atau gambar-gambar yang akan meningkatkan pemahaman materi peserta didik.⁹⁷

d. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran

Kendala yang juga muncul dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* yaitu, kebanyakan peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran baik bertanya atau menyanggah pertanyaan dari guru. Kebanyakan peserta didik hanya menyimak atau mendengarkan bahkan ada peserta didik yang malu untuk bertanya ketika ada materi yang belum mereka pahami. Ketika pembelajaran selesai peserta didik masih ada yang mengirim pesan kepada wali kelas/guru mengenai apa tugas yang diberikan.

Guna mengatasi permasalahan tersebut wali kelas dan guru mata pelajaran berusaha untuk menghidupkan suasana pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berkelompok dan di sela-sela belajar mengadakan *games* agar peserta didik tidak merasa jenuh selama kegiatan pembelajaran

⁹⁷ Nurdiati (Wali Kelas VII C), Wawancara No. 004/W/26-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

berlangsung dan pembelajaran pun bisa terasa aktif dan menyenangkan.

e. Banyaknya tugas yang harus dikerjakan peserta didik

Banyaknya jumlah mata pelajaran yang ada di MTs Negeri 3 Pacitan juga berdampak langsung terhadap pengerjaan tugas oleh peserta didik. Dengan mata pelajaran yang lebih banyak dan setiap mata pelajaran memiliki tugas akan membuat beban tugas tiap peserta didik akan banyak dan menumpuk. Apabila peserta didik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu semakin lama tugas pun akan menumpuk dan membebani peserta didik. Terlebih pada mata pelajaran IPA, Matematika, Bahasa Arab, Bahasa Inggris yang dianggap mata pelajaran yang memerlukan waktu banyak dalam pengerjaan tugasnya.

Guna mengatasi permasalahan tersebut pihak madrasah memberikan batasan untuk tugas tiap mapelnya yaitu dalam tiap mata pelajaran tugas maksimal diberikan lima soal. Selain itu, apabila terdapat peserta didik yang belum selesai dalam

mengerjakan tugas maka diberi waktu tambahan maksimal dua minggu setelah tugas diberikan.⁹⁸

f. Terdapat bapak/ibu guru yang berhalangan hadir

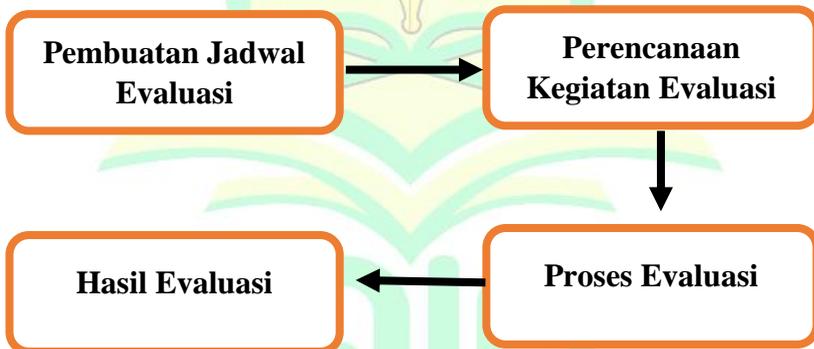
Permasalahan yang muncul dari pihak bapak/ibu guru dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* yaitu, terdapat beberapa guru yang terkadang tidak masuk ketika memiliki jadwal untuk melaksanakan pembelajaran. Kebanyakan guru yang tidak hadir ini dengan alasan mempunyai kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan atau memiliki tugas untuk mewakili madrasah di kegiatan dinas. Walaupun tidak masuk wali kelas/guru tetap memberikan *review* materi dan tugas terstruktur kepada peserta didik.

Guna mengatasi permasalahan tersebut pihak sekolah memberikan kebijakan yaitu, apabila terdapat guru yang tidak masuk harus melakukan konfirmasi jadwal kepada admin pembelajaran agar admin bisa memberikan pengumuman atau meminta bapak/ibu

⁹⁸ Luqman Hakim (Admin Pembelajaran Berbasis *Home Visit*), Wawancara No. 003/W/25-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

guru yang tidak memiliki jam untuk mengisi kegiatan belajar pada jam yang akan ditinggalkan.⁹⁹

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, diawali dengan pembuatan jadwal evaluasi, perencanaan kegiatan evaluasi, proses evaluasi, dan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit*. Berikut merupakan alur dari evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan:



**Gambar 6.1 Alur Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran
Home Visit
di MTs Negeri 3 Pacitan**

⁹⁹ Ibid.

B. Analisis Evaluasi (*Evaluating*) Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

1. Analisis Tahapan Sebelum Mengadakan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

Sebelum melaksanakan sebuah evaluasi kegiatan pembelajaran sebagai seorang admin atau kepala madrasah hendaknya melakukan pencarian konsep bagaimana proses evaluasi akan dilaksanakan, mulai dari ikut mengamati pembelajaran untuk mengetahui permasalahan dan mengelompokkan permasalahan mana yang harus segera diatasi. Sebuah konsep perlu direncanakan secara matang dan terstruktur sebelum dilaksanakan dalam kegiatan evaluasi, supaya kegiatan evaluasi pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Dengan penyusunan konsep yang matang juga akan memberikan gambaran kepada admin pembelajaran apakah konsep tersebut sudah sesuai dengan draf kegiatan evaluasi dengan pelaksanaan evaluasi nantinya.¹⁰⁰

Berdasarkan pendapat di atas pelaksanaan evaluasi pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan dalam

¹⁰⁰ Sawaludin. "Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam". *Jurnal Al-Thariqah*. Vol. 3, No. 1 (2018): 40.

kegiatan evaluasi melakukan beberapa tahapan mulai dari pembuatan jadwal evaluasi dan pengidentifikasian permasalahan selama pembelajaran sebelum dilakukannya kegiatan evaluasi bersama. Namun dalam pelaksanaan perencanaan evaluasi pembelajaran *home visit* belum direncanakan secara matang, baru dilaksanakan secara umum belum membuat draf evaluasi yang seharusnya dibuat dalam setiap kegiatan evaluasi, agar evaluasi yang dilakukan memiliki pedoman secara runtut dari awal sampai akhir.

2. Analisis Proses Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

Pada saat pelaksanaan evaluasi, terdapat beberapa poin yang harus dilaksanakan pada saat evaluasi yaitu berisikan tentang, bahan atau sebuah permasalahan yang akan menjadimateri evaluasi, waktu pelaksanaan kegiatan evaluasi, proses pelaksanaan kegiatan evaluasi, kenapa evaluasi harus dilaksanakan, tempat pelaksanaan kegiatan evaluasi, dan siapa yang melaksanakan kegiatan evaluasi. Tahapan tersebut harus dilaksanakan pada kegiatan evaluasi supaya evaluasi bisa berjalan dengan lancar dan

runtut sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.¹⁰¹

Berdasarkan pernyataan di atas dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan melaksanakan kegiatan evaluasi dan mencari solusi atas permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi ini masih terdapat beberapa kekurangan yaitu, belum ditentukannya rumusan dan perencanaan yang matang sebelum evaluasi dilakukan. Walaupun demikian semua permasalahan-permasalahan dapat dicari solusinya dengan baik dan bisa diterapkan ke depannya.

3. Analisis Kendala Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

Berdasarkan pernyataan sebelumnya kendala yang ditemukan pada kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan permasalahan muncul dari internal madrasah yaitu, perlu adanya dampingan khusus oleh kepala madrasah kepada admi pembelajaran ketika melaksanakan kegiatan

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, Cipi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2004), 108.

evaluasi. Hal ini dilakukan agar kegiatan evaluasi dapat berjalan dengan baik dan admin pembelajaran dapat meminta pertimbangan secara langsung terhadap keputusan atau solusi-solusi dari permasalahan selama kegiatan pembelajaran langsung kepada kepala madrasah.

Selain itu, pada saat evaluasi pembelajaran dilaksanakan masih terdapat beberapa pendapat yang terkesan berbelit-belit dan membuat kegiatan evaluasi berjalan lambat. Seharusnya ketua pelaksana evaluasi yakni admin pembelajaran *home visit* mampu untuk mengarahkan dan mengambil keputusan yang dirasa mampu untuk mengatasi permasalahan yang muncul selama kegiatan pembelajaran. Dengan demikian kegiatan evaluasi dapat berjalan secara efektif dan efisien dan runtut sesuai yang direncanakan sebelumnya.

4. Analisis Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan menunjukkan bahwa permasalahan pelaksanaan pembelajaran tidak hanya muncul dari peserta didik namun juga muncul dari bapak/ibu guru yang bertugas. Seharusnya dari pihak bapak/ibu guru tidak terjadi sebuah permasalahan mengingat memiliki peran

yang penting dalam pemberian materi pelajaran ketika peserta didik belajar. Selain itu, kejadian seperti ini seharusnya tidak muncul dalam sebuah lembaga pendidikan, terlebih pada saat ini peserta didik memerlukan perhatian khusus selama mereka belajar baik *online* maupun pembelajaran langsung. Tak hanya itu, permasalahan ini juga akan membuat peserta didik kurang semangat dan antusias selama mengikuti pembelajaran karena kurangnya perhatian dari bapak/ibu guru selaku orang tua mereka ketika di sekolah.

Upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut pihak MTs Negeri 3 Pacitan sudah mendapatkan solusi alternatif dalam mengatasi permasalahan selama pelaksanaan pembelajaran *home visit*. Namun dari solusi yang telah didapatkan tersebut pihak madrasah belum tau apakah solusi tersebut dapat mengatasi semua permasalahan yang dialami. Masih terdapat kemungkinan bahwa solusi yang didapatkan masih belum bisa langsung untuk mengatasi permasalahan perlu waktu agar solusi tersebut bisa mengatasi seluruh permasalahan yang muncul dalam pembelajaran *home visit*. Tak hanya itu solusi alternatif ini belum memiliki solusi cadangan yang

digunakan ketika solusi alternatif belum efektif dalam mengatasi permasalahan.

C. Sinkronisasi dan Solusi Alternatif Evaluasi (*Evaluating*)

Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

1. Sinkronisasi dan Solusi Transformatif Tahapan Sebelum Mengadakan Evaluasi

Pelaksanaan sebuah evaluasi merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan dalam pelaksanaan sebuah program pembelajaran. Sebelum melaksanakan evaluasi hendaknya melakukan identifikasi apa saja faktor yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan. Dalam evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan bisa dikatakan cukup baik, hal ini dikarenakan sebelum kegiatan evaluasi admin pembelajaran dan kepala madrasah melakukan indentifikasi awal untuk mengetahui apa saja permasalahan yang selama ini muncul dalam kegiatan pembelajaran. Namun alangkah lebih baiknya sebelum melakukan kegiatan evaluasi hendaknya membuat konsep atau draf kegiatan evaluasi, sehingga bahan evaluasi lebih matang dan kegiatan evaluasi dapat berjalan dengan baik.

Tidak hanya itu dengan pembuatan draf evaluasi oleh pengevaluasi akan memudahkan untuk melihat apakah solusi-solusi yang didapat sudah sesuai dan mampu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul. Dengan demikian hasil dari kegiatan evaluasi dapat diukur tingkat keefektifannya dari solusi-solusi yang telah didapat. Selain itu, pengevaluasi juga harus mencari sumber atau penyebab terjadinya masalah-masalah yang muncul dan membuat alternatif solusi yang tepat. Dengan kata lain alternatif solusi ini bisa efektif dan efisien dalam mengatasi masalah pembelajaran.

2. Sinkronisasi dan Solusi Transformatif Proses Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

Pada kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan sudah dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Namun lebih baiknya dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi ini lebih baik nya dilakukan pencatatan dan perumusan proses evaluasi mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Dengan pembiasaan seperti ini akan memudahkan pengevaluasi dalam mengetahui apakah evaluasi yang dilakukan berjalan dengan baik atau belum. Selain itu, ketika pelaksanaan evaluasi ketika ada yang mengajukan

pertanyaan maupun menjawab pertanyaan hendaknya disesuaikan dengan unsur 5W dan 1H, untuk memudahkan dalam menjawab dan pencatatan. Runtutnya sebuah kegiatan evaluasi juga bertujuan untuk tercapainya pelaksanaan pembelajaran *home visit* yang sesuai dengan harapan dan tujuan pelaksanaan pembelajaran ini.

3. Sinkronisasi dan Solusi Alternatif Kendala Dalam Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan dilaksanakan oleh bapak/ibu guru dan wali kelas didampingi oleh admin pembelajaran yang telah diberikan amanat penuh sebagai pengevaluasi kegiatan pembelajaran. Kepala madrasah memberikan wewenang tersebut dikarenakan pada pelaksanaan pembelajaran *home visit* semua kegiatan pembelajaran tersebut dikelola oleh admin yang telah ditunjuk, jadi wajar dalam pelaksanaan evaluasi dipimpin oleh admin dan kepala madrasah hanya mendampingi dan memberikan saran apabila diperlukan. Dengan pemberian wewenang tersebut juga akan memudahkan admin pembelajaran dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran

home visit secara penuh mulai perencanaan sampai tahap evaluasi.

Walaupun diberikan wewenang sepenuhnya admin pembelajaran juga harus tetap berkordinasi dengan kepala madrasah dan waka kurikulum dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* sampai tahap evaluasi. Selain itu, kepala madrasah juga harus selalu mendampingi admin pembelajaran dan memberikan arahan maupun saran dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Admin pembelajaran juga harus meningkatkan SDM nya dan staf yang lain karena dengan SDM yang memadai akan berdampak langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran *home visit*. Tak kalah penting dalam pelaksanaan evaluasi hendaknya dibiasakan untuk menulis seluruh aktivitas baik pertanyaan ataupun saran yang muncul selama kegiatan evaluasi. Tujuan dari penulisan aktivitas ini yaitu selain sebagai arsip juga bisa dibuat sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan evaluasi kedepannya.

4. Sinkronisasi dan Solusi Transformatif Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran *Home Visit*

Sebuah evaluasi pada dasarnya ditujukan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan sebuah kebijakan atau program dengan menggunakan

solusi alternatif yang diperoleh setelah kegiatan evaluasi. Dalam mencari alternatif solusi yang sesuai dengan permasalahan memerlukan evaluasi yang matang. Pencarian solusi alternatif ini juga harus dibarengi dengan penetapan solusi-solusi alternatif lainnya, hal ini dilakukan apabila solusi utama belum bisa mengatasi permasalahan. Dalam hal ini MTs Negeri 3 Pacitan juga sudah berusaha dalam menentukan solusi alternatif apa yang efektif dalam mengatasi permasalahan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran *home visit*.

Kegiatan evaluasi akan lebih baik jika pengevaluasi memahami betul akar permasalahan dan menguraikannya secara matang dan disusun dalam draf hasil evaluasi. Hal ini akan memudahkan dalam penyampaian hasil evaluasi dan sebagai arsip yang mudah dipahami ketika akan melakukan evaluasi yang akan datang. Alternatif solusi yang muncul dan diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit*, sebagai berikut:

- a. Jarak dan alat transportasi di daerah tertentu bermasalah, untuk mengatasi kendala ini yaitu memberikan peserta didik alat bantu transportasi atau antar jemput bagi peserta didik yang belum memiliki

kendaraan motor sendiri, cara ini terbilang cukup berat untuk dilakukan mengingat terdapat jalan yang rusak terlebih pada musim hujan. Selain itu, peserta didik bisa melakukan *video call* terhadap temannya yang sedang masuk dan mengikuti pembelajaran dari rumah secara virtual.

- b. Waktu pembelajaran yang singkat, permasalahan ini dapat diatasi dengan memberikan tambahan waktu belajar selama kegiatan pembelajaran *home visit*. Dengan pemberian tambahan waktu ini maka pembelajaran akan berjalan secara maksimal dan seluruh materi pelajaran dapat diberikan dengan baik.
- c. Kurangnya pemahaman materi peserta didik, untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran peserta didik alangkah lebih baiknya apabila materi disampaikan menggunakan contoh-contoh baik berupa foto maupun video pembelajaran. Pemberian materi pelajaran dengan cara tersebut akan meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- d. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, kurangnya keaktifan peserta didik akan berdampak pada pemahaman materi mereka. Oleh sebab itu, perlu

adanya penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai akan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran bisa diselangi dengan pemberian *game-game* sederhana yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

- e. Banyaknya tugas yang harus dikerjakan peserta didik, untuk mengatasi permasalahan tersebut pihak MTs Negeri 3 Pacitan hendaknya memberikan waktu lebih dalam pengumpulan tugas yaitu maksimal dua minggu setelah tugas diberikan. Selain itu, perlu adanya penekanan agar peserta didik mau mengumpulkan tugas tidak lebih dari dua minggu.
- f. Terdapat bapak/ibu guru yang berhalangan hadir, permasalahan ini dapat diatasi dengan memberikan arahan dan himbauan terhadap bapak/ibu guru untuk tepat waktu masuk dalam kegiatan pembelajaran. Tak hanya itu pemberian teguran dan pembinaan secara langsung oleh kepala madrasah juga bisa dilakukan dalam meningkatkan kinerja dari bapak/ibu guru yang ada.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan (*planning*) pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan ini direncanakan oleh kepala madrasah dan bapak/ibu guru sebagai alternatif solusi yang diambil oleh madrasah untuk mengatasi permasalahan pembelajaran daring yang dialami peserta didik MTs Negeri 3 Pacitan. Kemudian mulai tanggal 18 Februari 2021 pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan secara resmi dilaksanakan.
2. Pelaksanaan (*actuating*) pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan ini sebagai tambahan metode pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemi agar penyampaian materi pelajaran lebih baik dan hubungan antara guru dan peserta didik tetap baik. Pada pembelajaran *home visit* ini lebih memfokuskan pada *review* materi pelajaran yang diberikan sebelumnya pada saat pembelajaran *online*. *Review* ini difokuskan dalam pendalaman materi-materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya dan pemberian latihan soal sebagai penguatan pemahaman

materi peserta didik. Pembelajaran *home visit* ini dilaksanakan oleh wali kelas dan juga guru mata pelajaran yang mendatangi peserta didik.

3. Evaluasi (*evaluating*) pelaksanaan pembelajaran *home visit* pada masa pandemi Covid-19 di MTs Negeri 3 Pacitan ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajarannya. Evaluasi ini digunakan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran *home visit* dan mengetahui permasalahan yang muncul ketika pelaksanaan pembelajaran seperti, jarak dan alat transportasi di daerah tertentu bermasalah, waktu pembelajaran yang singkat, kurangnya pemahaman materi peserta didik, peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, banyaknya tugas yang harus dikerjakan peserta didik, dan terdapat bapak/ibu guru yang berhalangan hadir.

B. Saran

1. Lembaga pendidikan MTs Negeri 3 Pacitan sudah bagus dengan menghadirkan inisiatif pembelajaran *home visit* sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas belajar pada masa pandemi Covid-19 dan pemberian layanan terhadap peserta didik. Untuk lebih baiknya kegiatan perencanaan pembelajaran ini dirumuskan secara matang

dan rinci karena sebagai pondasi awal terlaksananya pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan.

2. Pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan dalam pelaksanaannya sudah bagus dengan guru memberikan penguatan langsung terhadap peserta didik dan pemberian pelayanan pendidikan secara maksimal. Untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran *home visit* ini alangkah lebih baiknya untuk waktu pembelajaran ditambah dan bapak/ibu melakukan pembelajaran dengan metode-metode pembelajaran yang sesuai dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif sehingga pelaksanaan pembelajaran ini bisa berjalan lebih aktif dan menyenangkan.

sebagai tambahan metode pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemi agar penyampaian materi pelajaran lebih baik dan hubungan antara guru dan peserta didik tetap baik. Pada pembelajaran *home visit* ini lebih memfokuskan pada *review* materi pelajaran yang diberikan sebelumnya pada saat pembelajaran *online*. *Review* ini difokuskan dalam pendalaman materi-materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya dan pemberian latihan soal sebagai penguatan pemahaman materi peserta didik. Pembelajaran *home visit* ini

dilaksanakan oleh wali kelas dan juga guru mata pelajaran yang mendatangi peserta didik.

3. Evaluasi (*evaluating*) pelaksanaan pembelajaran *home visit* di MTs Negeri 3 Pacitan ini akan lebih baik jika pihak madrasah mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan kinerja dari bapak/ibu guru dan selalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, sehingga mereka lebih aktif dan semangat selama mengikuti pembelajaran. Selain itu, dalam kegiatan pengarsipan dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran ini juga harus ditingkatkan agar kedepannya memudahkan dalam kegiatan evaluasi dan menciptakan lembaga yang administrasinya baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustrian, Nyimas Lisa. “Manajemen Program *Life Skill* di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu”, *Jurnal Pengembangan Masyarakat*. Vol. 1, No. 2 (2017): 7-12.
- Ajizah, Rif’atul, Maemonah, Alfi Rahmatin Ulya. “Peran *Home Visit* Untuk Mengatasi Hambatan Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Normal Islam Rakha”. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 6, No. 1 (2021):74-89.
- Amalia, Husna. “Implementasi Home Visit dalam upaya meningkatkan Pembelajaran PAI di SDIT Al Azhar Kediri”. *Jurnal Didaktika Religia*. Vol. 4, No. 1 (2016): 77-106.
- Arifin, Muhammad. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh untuk Millenial*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Arikunto, Suharsimi, Cipi Safruddin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2004.
- Bighum, Rizma, Halida Ziah, Erny Roesminingsih. “Implementasi Program *Home Visit* Dalam Optimalisasi Hasil Belajar Di MINU Trate Putri Gresik”. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol. 7, No. 1 (2019): 1-12.
- Denzin, Norman K. *Sociological Methods*. New York: Mc Graw-Hill, 1978.

Dokumen Profil MTsN 3 Pacitan, Punung 2021.

Dwita, Konita Dian, Ade Irma Anggraeni, Haryadi. “Pengaruh Home Visit Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdit Harapan Bunda Purwokerto”. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)*. Vol. 20, No. 01 (2018): 15-30.

Erwinsyah, Alfian. “Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru,”. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 1 (2017): 69-84.

Faiqah, Nurul, “Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Plaen Yogyakarta,” *At-Tafkir*, Vol. 1, No. 1 (2017): 64-85.

Fajhriani. N., Dyla. “Manajemen Waktu Belajar Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19”. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*. Vol. 1, No. 3 (2020): 300-310.

Ferdiana, Suci. “Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Daring Pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)”. *Indonesian Journal of Science Learning*. Vol. 1, No. 1 (2020): 5-12.

Gesi, Burhanudin, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya. “Manajemen Dan Eksekutif”. *Jurnal Manajemen*. Vol. 3, No. 2 (2019): 51-66.

Gymnastiar, Abdullah. *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan*. Bandung: Emqies Publishing, 2015.

- Hakim, Luqman. (Admin Pembelajaran Berbasis *Home Visit*), Wawancara No. 003/W/25-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.
- Hallen. *Bimbingan Konseling Dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Hamid, Hamdani. *Pengembangan Kurikulum Solo*: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Handarini, Oktafia Ika. “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Vol. 8, No. 3 (2020): 496-503.
- Harahap, Saripah Anum, Dimiyati, Edi Purwanta. “Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No. 2 (2021): 1820-1838.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hasil Observasi, 21 Oktober 2021 di MTs Negeri 3 Pacitan.
- Hasil Wawancara Dengan Piput Hendrawan, Kepala Madrasah MTs Negeri 3 Pacitan. Pada Tanggal 9 Mei 2021.
- Hayati, Inayah, Muhdi, Noor Miyono. “Implementasi Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Akademik Di SMP IT Nurul Islam Tenganan Kab. Semarang”. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*. Vol. 8, No. 3 (2019): 309-328.

- Hikmat. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- K. D, Dwita,. (2018). “Jurnal Home visite dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Brelajar”. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*. Vol. 20, No. 01 (2018):1-14.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19)*. Jakarta. Kemendikbud, 2020.
- Lofland, *Analyzing Social Setting: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*. California: Wadsworth Publishing Company, 1984.
- Makmun, Sukran. “Kombinasi Pembelajaran Media Daring dengan Strategi Home Visit pada Masa Pandemi Covid-19 pada Sekolah Dasar Negeri 1 Batu Layar”. *Jurnal Ilmiah Telaah*. Vol. 6, No. 1, (2021): 20-25.
- Milles, Matthew B. A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, 2nd ed. Thousand Oaks: Sage Publication, 1994.
- Mokodompit, Intan Safitri. “*Home Visit* Sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah”. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 2 (2020): 1-20.
- Mokoginta, Lilien. “Program Home Visit Di Pos-Paud Bintang Kecil, Semarang: Solusi Menaati Aturan Physical

Distancing”. *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Nonformal UNG*. Vol. 5, No. 1 (2021): 11-23.

Narbuko, Cholid, Achmadi Abu. *Metodologi Penelitian*. Cet VIII. Jakarta PT. Bumi Aksara. 2007.

Nawawi, Hadari, Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Jogjakarta: Press, 2013.

Nurdiati (Wali Kelas VII C), Wawancara No. 004/W/26-X/2021, Pukul 10.00-10.30 WIB di Ruang Kantor Guru.

Patton, Michael Quin. *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills: Sage Publications, 1987.

Hendrawan, Piput (Kepala MTs Negeri 3 Pacitan), Catatan Hasil Wawancara No.001/W/25-X/2021, Pukul 13.00-13.30 WIB di Kantor Kepala Madrasah.

Priyatna, Muhammad, “Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu’allimin Al-Islamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung”, *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*”. Vol. 6, No. 1 (2017): 17-38.

Purwanto, Ngalm. *Administrasi pendidikan*. Jakarta: Bahari, 1994.

Rachmad Priyadi. “Manajemen Pembelajaran International Baccalaureate Primary Years Programs In Surabaya Intercultural School”. *Jurnal Manajerial Bisnis*. Vol. 1, No. 1 (2017): 1-22.

- Rahardjo, Mudjia. *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Malang: UIN Malang, 2010.
- Rahmani, Putri Aprilia, Eka Susanto, Lioni Anka Monalisa, Hobri, Randi Pratama Murtikusuma. “Eksplorasi Etnomatematika Ritual Seblang Olehsari Terhadap Konsep Geometri”. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 9, No. 2 (2018): 10-23.
- Rukajat, Ajat. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Safitri, Muhammad Kristiawan Dian, Rena Lestari. *Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: Deepublish Grup, 2017.
- Sawaludin. “Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam”. *Jurnal Al-Thariqah*. Vol. 3, No. 1 (2018): 39-52.
- Sholeh, Abdul. “Implementasi Pendekatan Home Visit Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemic Covid – 19”. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. Vol. 5, No. 1 (2021): 80-89.
- Sudrajat, Akhmad. *Mengatasi Masalah Siswa Melalui Layanan Konseling Individual*. Yogyakarta: Paramitra Publishing, 2011.
- Surya, Moh. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti, 2003.
- Susanti, Indah (Waka Kurikulum MTs Negeri 3 Pacitan), Wawancara No. 002/W/ 26-X/2021, Pukul 08.30-09.00 WIB di Kantor Guru.

- Syafaruddin, Anzizhan. *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo, 2004.
- Syamsuddin. “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. *Jurnal Idaarah*. Vol. I, No. 1 (2017): 60-73.
- Tambunan, Hardi, Wiwik Okta Susilawati. *Manajemen Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021.
- Ulfatun, Nurul Teguh Triwiyanto. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

